

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM
MENINGKATAN MINAT MENGGUNAKAN KEUANGAN
SYARIAH DI SULAWESI**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dan Program Studi ekonomi Islam



29 APRIL 2021

DISETUJUI UNTUK
DIMAJUKAN DALAM
SIDANG

Oleh:

NUR KHUMAIRAH

14423222

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur khumairah
NIM : 14423222
Program Studi : Ekonomi islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Youtube dalam Meningkatkan
Minat Menggunakan Keuangan Syariah di Sulawesi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini Merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacuh dalam menulisan ini dicantumkan pada daftar pustaka. Apabila ternyata kemudian hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar atau tidak dipaksakan.

Wonomulyo 27 April 2021

Yang menyatakan



Nur khumairah

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 4 Juni 2021
Nama : NUR KHUMAIRAH
Nomor Mahasiswa : 14423222
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Youtube dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Keuangan Syariah di Sulawesi

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Soya Sobaya, SEI, MM

(.....)

Penguji I

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

(.....)

Penguji II

Anom Garbo, SEI, ME

(.....)

Pembimbing

Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

(.....)

Yogyakarta, 4 Juni 2021

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing skripsi:

Nama : Nur Khumairah

NIM : 14423222

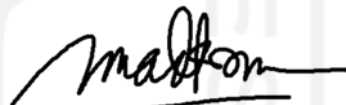
Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Youtube dalam Meningkatkan
Minat Menggunakan Keuangan Syariah di Sulawesi

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan. Maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 27 april 2021



Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

NOTA DINAS

Hal : SKRIPSI
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

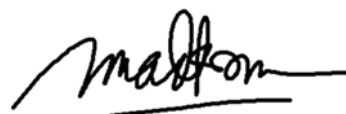
Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 94/Dek/60/DAATI/FIAI/I2021. Tanggal 27 April 2021 bertepatan pada 14 Ramadhan 1442, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Nur khumairah
Nomor Pokok/NIMKO : 14423222
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Sripsi : Analisis Penggunaan Media Youtube dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Keuangan Syariah di Sulawesi

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami bertetapan bahwa skripsi saudara tersebut atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian. Semoga dalam waktu dekat bisa memunaqosahkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri “QS.Ar Ra’d : 11)

“Dan bahwasanya seorang menuasia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39)

“Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawai maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat (riwayat Abu Hurarirah radhiallahu anhu)”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaat di Yummul Qimah.Amiin

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk yang terkasih kedua orang tuaku

Terimakasih untuk kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga sampai saat ini. Lalu teruntuk ibu, terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan sehingga saya bisa sampai di titik ini. Semoga keberhasilan ini bisa menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita

Terimakasih selanjutnya untuk adik-adik saya yg luar biasa, dalam memberi dukungan dan doa yang tanpa henti. Kalian tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahami diluar rumah.

Terimakasih tak terhingga kepada Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE,M.E.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATAN MINAT MENGGUNAKAN KEUANGAN SYARIAH DI SULAWESI

NUR KHUMAIRAH

14423222

Kebanyakan penduduk di Sulawesi memiliki kesadaran (*awareness*) tentang ekonomi yang masih rendah, terutama dalam perbankan dan keuangan syariah. Banyak masyarakat awam yang belum sadar dengan keberadaan ekonomi syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat terhadap asuransi syariah, perbankan syariah dan BMT setelah melihat video sosialisasi keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *pre-post experimental design*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 121 responden yang diberikan perlakuan video sosialisasi keuangan syariah. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan bantuan *google form* untuk pengisiannya. Analisa data dilakukan cara membandingkan skor minat sebelum dan sesudah melihat youtube.

Hasil penelitian diketahui: 1. Terjadi penurunan minat responden terhadap asuransi syariah sebesar 0,93% setelah diberi perlakuan video sosialisasi asuransi Syariah. 2. Ada peningkatan minat responden terhadap Perbankan Syariah sebesar 0,88% setelah diberi perlakuan video sosialisasi perbankan Syariah. dan 3. Ada peningkatan minat responden terhadap BMT sebesar 1,41% setelah diberi perlakuan video sosialisasi BMT.

Kata kunci: Minat, asuransi syariah, perbankan syariah, BMT

ABSTRACT

ANALYSIS IN THE USE OF YOUTUBE MEDIA IN IMPROVING THE INTEREST TO USE SHARIA FINANCE IN SULAWESI

NUR KHUMAIRAH
14423222

Most of people in Sulawesi have low economic awareness, particularly in banking and sharia finance. Most of ordinary people are not aware of the existence of sharia economic. The aim of this study is to observe how the improvement of the interest towards the sharia assurance, sharia finance and BMT after seeing the video about the socialization of sharia finance.

This study used the descriptive-qualitative method with the *pre-post experimental design* approach. The sample of this study consisted of 121 respondents given the treatment in the form of video of socialization about the sharia finance. The data were collected using the questionnaires with the help of *Google form* to fill it. The data analysis was conducted by comparing the scores of the interest before and after watching the YouTube.

The results of this study showed that: 1. there was a decline of interest among the respondents towards the sharia assurance by 0.93% after given the treatment of video of Sharia assurance socialization; 2. There was an increase of interest among the respondents towards the sharia banking by 0.88% after given the treatment of video about sharia banking socialization and 3. There was an increase of the interest among the respondents towards BMT by 1.41% after given the treatment of video of BMT socialization.

Keywords: Interest, Sharia Assurance, Sharia Banking, BMT

June 09, 2021

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, berkah, dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Keuangan Syariah di Sulawesi”. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak, baik secara materil, moril maupun spiritual. Dorongan rasa hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. H Tamyiz Mukharom, MA,. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti , M. Ag., selaku Ketua Jurusan Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M., selaku Kepala Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, menuntun, memotivasi dan memberi semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi. Mohon maaf apabila dalam proses penyusunan penulis banyak banyak melakukan kesalahan. Tanpa beliau skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan

6. Seluruh jajaran Staf Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia baik pengajar, akademik, administrasi dan presendi yang telah berjasa dalam terserenggaranya proses perkuliahan
7. Kedua orang tua penulis Muhammad Husni dan Endang Pramuati dan juga Adik saya Nur Fatimah Az Zahra dan Ummu Syafiah Salsabila yang telah membantu penulis berjuang menghantarkan penulis bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini.
8. Teman-teman seperjuanganku di Ekonomi Islam 2014 dan adik-adik tingkat FIAI yang selama ini selalu menjadi teman dan penyemangatku. Terimakasih atas dukungannya selama ini, tetaplah berjuang mengejar mimpi-mimpi kalian karena perjalanan hidup kita masih panjang. Semangatt

Smua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa baik dalam segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan penuh

Kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kedepannya dari semua pihak. terakhir penyusunan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakathu

Wonomulyo 27 april 2021

Penulis



Nur Khumairah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	vi
REKOMENDASI PEMBIMBING	vii
NOTA DINAS	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Keuangan Syariah.....	15
C. Asuransi Syariah, Perbankan Syariah dan BMT	16
D. Minat.....	18
E. Media Youtube	20
F. Edukasi Keuangan Syariah	22
G. Kerangka Pikir Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan Penelitian	24

B. Variabel Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Uji Instrument Penelitian	28
G. Teknik Analisa Data	28
1. Analisis Deskriptif	28
2. Uji Normalitas.....	28
3. Uji Beda (<i>t test</i>).....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	32
B. Demografi Responden	35
1. Menurut Jenis Kelamin	35
2. Menurut Usia	36
3. Menurut Kepercayaan.....	37
4. Menurut Pekerjaan	38
5. Menurut Penghasilan	39
C. Analisis Data.....	40
1. Hasil Uji Minat Responden terhadap Asuransi Syariah	40
2. Hasil Uji Minat Responden terhadap Perbankan Syariah.....	50
3. Hasil Uji Minat Responden terhadap BMT	59
4. Hasil Uji Minat Responden Sebelum dan Sesudah Perlakuan Video Sosialisasi Keuangan Syariah	70
D. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan Peneltiian	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden berdasarkan Usia	36
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden berdasarkan Kepercayaan	37
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden berdasarkan Pekerjaan	38
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden berdasarkan Penghasilan	39
Tabel 4. 6 Minat Responden terhadap Asuransi Syariah	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Wilcoxon Minat Responden terhadap Penggunaan Layanan Asuransi Syariah	41
Tabel 4. 9 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kepercayaan Responden.....	42
Tabel 4. 10 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim	43
Tabel 4. 11 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Umur Responden Muslim.....	44
Tabel 4. 12 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur < 18 tahun	46
Tabel 4. 13 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 18-25 tahun	47
Tabel 4. 14 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 26-36 tahun	48
Tabel 4. 15 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur > 36 tahun	49
Tabel 4. 16 Minat Responden terhadap Perbankan Syariah	50
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test	51
Tabel 4. 18 Hasil Uji Wilcoxon Minat Responden terhadap Penggunaan Layanan Perbankan Syariah	51

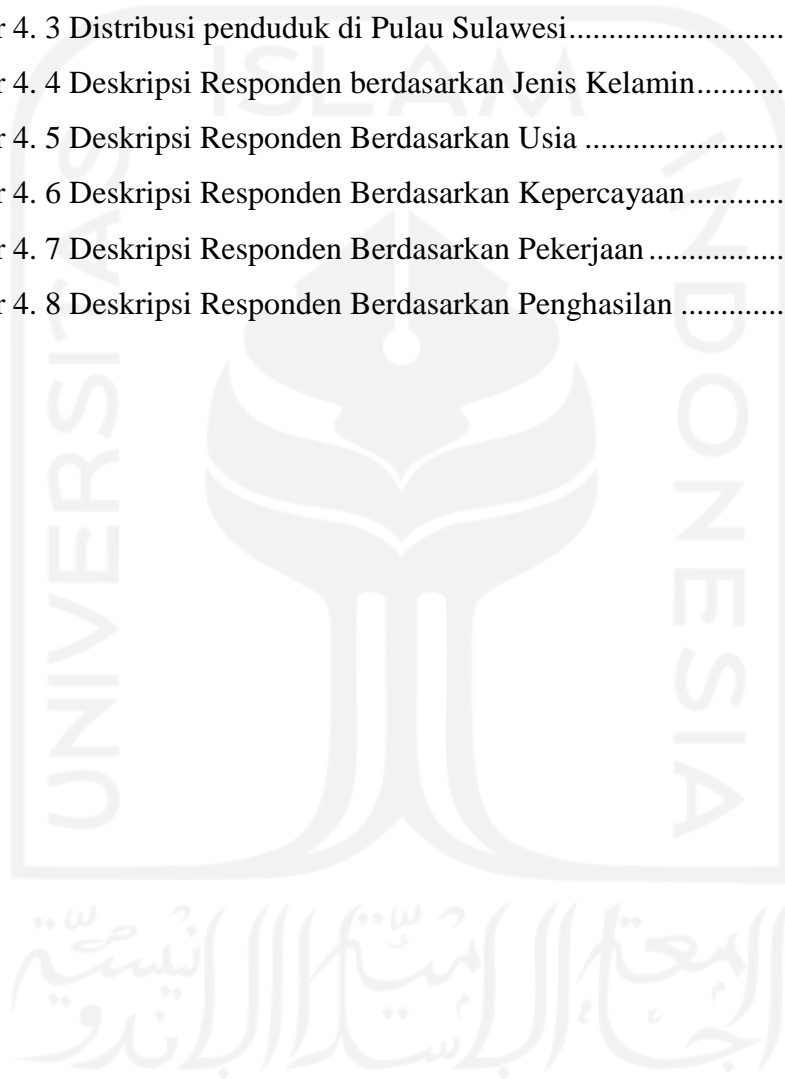
Tabel 4. 19 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kepercayaan Responden.....	52
Tabel 4. 20 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim	53
Tabel 4. 21 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Umur Responden Muslim.....	54
Tabel 4. 22 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur < 18 tahun	55
Tabel 4. 23 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 18-25 tahun.....	56
Tabel 4. 24 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 26-36 tahun	57
Tabel 4. 25 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur > 36 tahun	58
Tabel 4. 26 Minat Responden terhadap BMT	60
Tabel 4. 27 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test	60
Tabel 4. 28 Hasil Uji Wilcoxon Minat Responden terhadap Penggunaan Layanan BMT.....	61
Tabel 4. 29 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kepercayaan Responden ...	61
Tabel 4. 30 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim	62
Tabel 4. 31 Minat terhadap BMT Berdasarkan Umur Responden Muslim	63
Tabel 4. 32 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur < 18 tahun	65
Tabel 4. 33 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 18-25 tahun	66
Tabel 4. 34 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 26-36 tahun	67
Tabel 4. 35 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur > 36 tahun	68

Tabel 4. 36 Minat Responden Sebelum dan Sesudah Perlakuan Video Sosialisasi
Keuangan Syariah..... 70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	23
Gambar 4. 1 Peta Pulau Sulawesi	33
Gambar 4. 2 Jumlah penduduk di Pulau Sulawesi.....	34
Gambar 4. 3 Distribusi penduduk di Pulau Sulawesi.....	35
Gambar 4. 4 Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Gambar 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	37
Gambar 4. 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Kepercayaan.....	38
Gambar 4. 7 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
Gambar 4. 8 Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia berkembang pesat terutama sejak terbit dasar-dasar hukum operasional tentang perbankan syariah. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, berisi penegasan bahwa Bank Indonesia sebagai otoritas moneter menjamin kelegalan bank syariah dan memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi bank syariah.

Indonesia merupakan negara muslim mayoritas terbesar di dunia. Namun kebanyakan penduduk di Indonesia memiliki kesadaran (*awareness*) tentang ekonomi yang masih rendah, terutama dalam perbankan dan keuangan syariah. Khalid How-ladar (Kepala *Islamic Finance Moody's*), menyatakan bahwa salah satu tantangan terbesar perkembangan keuangan syariah di tanah air adalah rendahnya kesadaran masyarakat tentang perbankan dan keuangan syariah (Hidayat, 2015).

Pentingnya kesadaran masyarakat sebenarnya sudah mulai disadari *stakeholders* perbankan dan keuangan syariah di tanah air. Otoritas Jasa Keuangan misalnya, secara regular mengadakan Forum Riset Keuangan Syariah yang diadakan berkerjasama dengan Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) dan universitas-universitas di Indonesia. Program-program tentang ekonomi, perbankan dan keuangan syariah pun mulai marak di televisi dan radio-radio di

tanah air. Namun, usaha-usaha peningkatan kesadaran masyarakat diatas masih perlu peningkatan.

Banyak masyarakat awam yang belum sadar dengan keberadaan ekonomi syariah di tanah air. Bahkan, sebahagian masyarakat justru mendapat informasi yang keliru, yang menyimpulkan tidak ada bedanya antara ekonomi, perbankan dan keuangan syariah dengan ekonomi, perbankan dan keuangan konvensional. Berdasarkan survey OJK pada tahun 2013 yang dilaksanakan di 20 provinsi di Indonesia diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang tergolong well literate hanya mencapai angka 21,84 persen. Khusus terhadap perbankan, tingkat literasi yang termasuk kategori tinggi atau well literate ini juga tidak jauh berbeda, yaitu mencapai angka 21,80 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki keyakinan terhadap lembaga perbankan dan produk dan jasa perbankan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa perbankan, hanya seperlima dari total penduduk secara keseluruhan. Rendahnya tingkat literasi keuangan selaras dengan rendahnya pemanfaatan produk dan jasa perbankan oleh masyarakat yang hanya mencapai 57,28 persen (Muflihani, 2015).

Perkembangan keuangan syariah dan utilitas produknya, masih tergolong rendah, mengingat market share keuangan syariah belum mencapai 5 persen (Muflihani, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Muflihani (2015) terhadap 70 pelaku usaha mikro yang sudah menjadi nasabah bank syariah, diketahui bahwa mayoritas responden (40%) memiliki tingkat literasi yang rendah terhadap perbankan syariah. Hal ini didasarkan pada masih

rendahnya pemahaman pelaku usaha mikro terhadap konsep bank syariah, produk dan jasa perbankan syariah serta keterampilan dalam menggunakan produk bank syariah. Adapun prosentase responden dengan tingkat literasi sedang dan tinggi masing-masing mencapai angka 28,57% dan 31,43%. Hasil studi ini juga memaparkan bahwa tingkat literasi perbankan syariah dapat mempengaruhi sikap responden terhadap lembaga perbankan syariah.

Hasil riset ini hendaknya juga dijadikan cerminan bahwa ternyata upaya mengedukasi tingkat literasi mereka yang sudah menjadi nasabah bank syariah saja masih belum optimal, apalagi terhadap mereka yang belum pernah bersinggungan dengan bank syariah. Hingga saat ini masih terdengar nada sinis dari sebagian umat islam terhadap perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya, seperti perbedaan bank syariah dengan bank konvensional hanya kosa kata belaka yaitu “bunga” diganti dengan “bagi hasil”. Pada umumnya masyarakat hanya sebatas bank syariah adalah bank tanpa bunga dan tidak tahu sama sekali mengenai mekanisme “bagi hasil”. Disisi lain menurut persepsi masyarakat masih memahami bagi hasil nilainya lebih kecil dari bunga bank. Sementara bank syariah dengan sistem bagi hasil tidak memberikan kepastian pendapatan sebagaimana bunga bank konvensional memberikan kepastian pendapatan (Meilani, 2017).

Menurut sebagian pedagang yang membutuhkan pinjaman, menyatakan kredit di bank syariah prosesnya rumit dan berbelit-belit. Bank syariah juga masih dipandang sebagai lembaga sosial seperti menyalurkan zakat dan memberikan uang tanpa perlu mengembalikan. Ada pula yang berpendapat suku

bunga di bank konvensional bukan riba selama tidak melebihi tingkat inflasi sekitar 10% seperti sekarang ini, sehingga suku bunga bank 10% atau kurang dari 10% berarti bukan riba. Bunga itu hanya penggantian terhadap nilai uang yang turun dari akibat inflasi.

Argumentasi ini menjadi alasan mengapa lebih memilih bank konvensional. Sebagai pendatang yang tergolong baru di ranah perbankan, konsep bank syariah menghadapi situasi sulit, umat Islam yang awam dengan budaya perbankan dan masyarakat yang hidup dalam cengkeraman ekonomi kapitalis sejak ratusan abad. Kesalahpahaman terhadap perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya menunjukkan belum meratanya sosialisasi informasi perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya. Banyak masyarakat yang belum memahami secara benar apa itu lembaga keuangan syariah, sistem yang dipakai, jenis produknya, serta apa keunggulan lembaga keuangan syariah bila dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional (Meilani, 2017).

Fakta lain yang ikut membentuk persepsi masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah, yaitu komunikasi atau promosi yang dilakukan lembaga keuangan syariah kurang maksimal. Padahal promosi sangat efektif untuk sosialisasi, membentuk image dan merubah perilaku masyarakat menuju sistem keuangan syariah. Banyak faktor penyebab Lembaga Keuangan Syariah kurang berpromosi dalam rangka meningkatkan penjualan diantaranya anggaran promosi yang relative masih kecil, bila dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Disamping keterbatasan lain seperti SDM Lembaga Keuangan

syariah. Hal ini menjadi tantangan Perbankan syariah dan Lembaga Keuangan syariah lainnya, namun juga ujian bagi umat Islam secara keseluruhan mulai dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), ormasormas Islam, Parpol Islam, para akademisi, cendekiawan muslim serta seluruh komponen umat Islam yang mempunyai komitmen terhadap perkembangan ekonomi syariah untuk mensosialisasikan secara merata agar masyarakat sadar dan memahami secara benar terhadap Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah lainnya. Ini merupakan kerja besar yang memerlukan waktu, kebersamaan dan sinergi, usaha serius serta dana yang tidak sedikit (Meilani, 2017).

Berbagai kelemahan dan tantangan masih harus dihadapi oleh bank syariah berkaitan dengan apresiasi masyarakat terhadap bank syariah. Diantara kelemahan tersebut adalah masih terbatas dan kurangnya pemahaman dan pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa bank syariah. Masih banyak segmen masyarakat yang harus menjadi sasaran sosialisasi yang optimal, terutama segmen masyarakat yang dinilai berada di lingkungan yang berpotensi dalam menumbuhkan dan menerapkan nilai-nilai syariah.

Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang dikenal sebagai kaum intelektual, namun karena keterbatasan kemampuan sehingga pilihan Bank Syari'ah sebagai sarana transaksi akan berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Namun demikian mahasiswa mempunyai pandangan dan persepsi sendiri dengan keberadaan Bank Syari'ah baik dari aspek karakteristik, produk dan pelayanannya. Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh lingkungan, dimana lingkungan akademis di kampus dengan lingkungan bisnis di luar kampus

berbeda dalam segala hal. Hal inilah yang membuat persepsi terbentuk dengan sendirinya.

Persepsi dan perilaku mahasiswa terhadap bunga dan bagi hasil sangat beragam, sebagian mahasiswa tetap menerima bunga, sebagian menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga, dan sebagian lagi menolak bunga sehingga memberikan nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengaruh, persepsi, serta perilaku mahasiswa terhadap preferensi pada bank syariah para mahasiswa melihat fenomena ini terjadi apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah atau sebatas argumen saja karena tentunya para mahasiswa sudah tidak asing lagi dengan keberadaan bank syariah tetapi melalui observasi yang peneliti lakukan secara tidak langsung dengan beberapa mahasiswa, mahasiswa tersebut kebetulan sama sekali tidak menggunakan produk bank syariah.

Hasil survai awal yang dilakukan terhadap mahasiswa Kab. Polewali Mandar tentang bagaimana pandangan mahasiswa tentang bank syariah terkait sistem operasional bank syariah, bank syariah adalah bank tanpa bunga dan kualitas produknya, 20% mahasiswa berpendapat bahwa bank syariah itu sebenarnya sama dengan bank konvensional, 40% mahasiswa berpendapat bank syariah berbeda dengan bank konvensional karena bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan 40% mahasiswa berpendapat bahwa bank syariah itu berbeda dengan bank konvensional walaupun secara sistem operasionalnya belum sepenuhnya sesuai prinsip syariah tetapi masih mengikuti seperti bank konvensional.

Padahal sekarang ini pemahaman khususnya tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Pada pendidikan formal pemahaman tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Selain itu, pemahaman tentang Perbankan Syariah juga dapat diperoleh dari pendidikan informal dalam bentuk interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, dan media (Internet, TV, radio, majalah, koran, atau buku-buku tentang Perbankan Syariah).

Di masa saat ini, penggunaan internet sebagai media edukasi sudah tidak asing lagi. Kemudahan dalam mengakses internet menjadi nilai lebih bagi pengguna media ini seperti aplikasi streaming video di youtube. YouTube adalah sebuah situs website media sharing video online terbesar dan paling populer di dunia internet. Saat ini pengguna youtube tersebar di seluruh dunia dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa. Para pengguna youtube dapat mengupload video, search video, menonton video, diskusi/tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Setiap hari ada jutaan orang yang mengakses youtube sehingga Youtube sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media edukasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti dampak dari penggunaan media edukasi dengan video di youtube terhadap literasi keuangan syariah dengan judul penelitian “Analisis penggunaan media youtube dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Kab Polewali Mandar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, perumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada peningkatan minat masyarakat terhadap penggunaan layanan asuransi syariah setelah melihat video sosialisasi keuangan asuransi syariah?
2. Apakah ada peningkatan masyarakat terhadap penggunaan layanan perbankan syariah setelah melihat video sosialisasi keuangan perbankan syariah?
3. Apakah ada peningkatan masyarakat terhadap penggunaan layanan BMT setelah melihat video sosialisasi keuangan BMT?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan penjabaran rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. peningkatan masyarakat terhadap penggunaan layanan asuransi syariah setelah melihat video sosialisasi keuangan asuransi syariah.
2. peningkatan masyarakat terhadap penggunaan layanan perbankan syariah setelah melihat video sosialisasi keuangan perbankan syariah
3. peningkatan masyarakat terhadap penggunaan layanan BMT setelah melihat video sosialisasi keuangan BMT.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi mengenai pemahaman dibidang pengembangan media dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah khususnya di kalangan mahasiswa

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan mengenai kajian pustaka yang menjabarkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahasan dalam penelitian ini. Selanjutnya berisi bagian landasan teori yang menjabarkan teori-teori dan

konsep-konsep yang berkaitan dengan tema penelitian. bagian selanjutnya berupa kerangka pemikiran untuk menggambarkan alur dari penelitian yang dilakukan dengan menampilkan bagan, dan terakhir dilakukan penyajian hipotesis.

Bagian selanjutnya disusun dalam Bab III untuk menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Bab ini berisi mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, variabel dan pengukuran variabel, dan metode analisis data. komponen akhir pada bagian tengah berupa Bab IV untuk menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan subbab-subbab mengenai deskripsi dari objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah Bab V. Bab ini sebagai penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran serta disajikan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Hingga saat ini penelitian yang telah dilakukan terkait persepsi tentang perbankan syariah, dan diketahui hasil yang beragam bagaimana responden penelitian dalam memberikan tanggapan mengenai hal tersebut. Berikut peneliti jabarkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini:

Any Meilani (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah” menemukan bahwa tingkat persepsi santri terhadap bank syariah secara proposional relatif sama. Tingkat persepsi sedang hampir dimiliki oleh santri (47,5%), persepsi baik dan sangat baik (44,1%), dan kurang (8,3%). Persepsi santri terhadap bank syariah di tiga pesantren tingkatannya berbeda. Tingkatan persepsi tertinggi santri secara berurutan adalah Pesantren Darunnajah, Pesantren Daar El-Qolam, dan Pesantren Darul Amanah.

Mawaddah Irham (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi UMN)” menemukan bahwa 70% informan menyatakan setuju dengan prinsip bank syariah yaitu tauhid. 40% informan menyatakan netral dan 33% menyatakan setuju atas operasional bank syariah dan 44% menyatakan netral dan 40% menyatakan setuju atas tujuan bank syariah.

Wella Sandria (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di

Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi)” menemukan bahwa persepsi mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi terhadap jasa perbankan syariah di Jambi sangat positif ditunjukkan dengan tingkat pemahaman mereka akan jasa perbankan syariah. Keputusan menabung mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi masih ada pada bank-bank konvensional. Hanya terdapat 24,6% mahasiswa yang memiliki tabungan di bank-bank syariah. Selebihnya 75,4% belum memiliki tabungan di bank syariah.

Bambang Hermanto dan Syahril (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi masyarakat Terhadap perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep” menemukan bahwa Perbankan Syariah di Kabupaten Sumenep merupakan bank yang beroperasi tidak mengandalkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil sesuai dengan Syariah Islam. Bank Syariah merupakan salah satu bentuk permintaan pasar yang mensyaratkan lembaga keuangan dengan sistem perbankan yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah meskipun belum dikatakan 100% syariah atau kaffa.

Amir Mu'allim (2003) dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah” menemukan bahwa untuk menciptakan lembaga keuangan syaria'h yang ideal masih perlu kerja keras dari seluruh umat Islam, terutama para praktisi dan pemikir-ilmuwan muslim. Virus *asymmetric information problem*, *diverse collection*, *moral hazard* dapat dieliminasi dengan sistem kesungguhan dan ketakwaan, sehingga *reward* dan *punishment* menjadi senjata diri dalam berwirausaha. Penilaian masyarakat

tentang lembaga keuangan syari'ah menjadi modal dasar untuk mengetahui kekurangan dan kelebihanannya sehingga pada saatnya nanti lembaga keuangan syari'ah dapat meningkatkan manajemen yang lebih profesional dengan tetap berpijak pada prinsip-prinsip syari'ah.

Anita Rahmawaty (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'ah Semarang" menemukan bahwa pertama, persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ketiga, persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Isfi Sholihah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok timur" menemukan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan signifikan dan positif antara variabel pendidikan, usia dan pelayanan terhadap persepsi masyarakat umum tentang perbankan syariah di Kecamatan Selong. Dari ketiga variabel bebas, terlihat bahwa variabel pelayanan merupakan variabel utama yang memberikan kontribusi paling besar dalam hubungannya dengan hasil persepsi masyarakat tentang perbankan syariah di Kecamatan Selong.

Imran dan Bambang Hendrawan (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap

Minat Menggunakan Produk Bank Syariah” menemukan bahwa pertama, persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Ary Permatadeny Nevita dan Zainal Arifin (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Eks Karisidenan Kediri” menemukan bahwa 1) Perilaku, karakteristik dan persepsi masyarakat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perkembangan Bank Syariah di Karesidenan Kediri, 2) Perilaku masyarakat berpengaruh positif/didukung terhadap perkembangan Bank Syariah di Karesidenan Kediri, 3) Karakteristik masyarakat berpengaruh positif/didukung terhadap perkembangan Bank Syariah di Karesidenan Kediri, 4) Persepsi masyarakat tidak berpengaruh/tidak didukung terhadap perkembangan Bank Syariah di Karesidenan Kediri.

Shalihul Aziz Widya Iriawan (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syari’ah (Studiklus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jeparu)” menemukan bahwa karakteristik, produk dan pelayanan perbankan syari’ah berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang perbankan syari’ah, dan karakteristik perbankan syari’ah merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi persepsi mahasiswa.

B. Keuangan Syariah

Sistem keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Soemitra, 2010). Seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam konteks Indonesia, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Sistem keuangan syariah didasari oleh dua prinsip utama, yaitu prinsip syar'i dan prinsip tabi'i (Obaidullah, 2005). Di antara prinsip-prinsip syariah dalam sistem keuangan yaitu (Soemitra, 2010):

1. Kebebasan bertransaksi, namun harus didasari prinsip suka sama suka dan tidak ada pihak yang di zalimi dengan didasari oleh akad yang sah.
2. Bebas dari maghrib (maysir, gharar, haram, riba).
3. Bebas dari upaya mengendalikan, merekayasa dan memanipulasi harga.
4. Semua orang berhak mendapatkan informasi yang berimbang, memadai, dan akurat agar bebas dari ketidaktahuan dalam bertransaksi.
5. Pihak-pihak yang bertransaksi harus mempertimbangkan kepentingan pihak ketiga yang mungkin dapat terganggu, oleh karenanya pihak ketiga diberikan hak atau pilihan.

6. Transaksi didasarkan pada kerja sama yang saling menguntungkan dan solidaritas.
7. Setiap transaksi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kemaslahatan manusia.
8. Mengimplementasikan zakat.

C. Asuransi Syariah, Perbankan Syariah dan BMT

1. Asuransi Syariah

Dewan Syariah Nasional dalam fatwa DSN No.21/DSNMUI/X/2001 mengenai pengertian asuransi syariah (ta'min, takaful, atau tadhamum) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah tolong-menolong, adil, dan bahkan saling menguntungkan antara sesama pemegang polis maupun perusahaan. Sehingga asuransi syariah dikenal tidak mementingkan keuntungan namun tujuannya adalah sosial, saling membantu yang kesusahan dalam menghadapi musibah sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah.

Asuransi syariah merupakan suatu cara dalam mengelola risiko yang dimungkinkan datang yang sesuai dengan syariat, saling menolong antar sesama yang melibatkan peserta dan operator (Iqbal, 2005). Jadi dalam pengertian ini ada kelompok yang berperan sangat dalam Asuransi syariah melibatkan Masyarakat umum, peserta asuransi dan operator.

2. Perbankan Syariah

Perbankan syariah dari bahasa Arab: al-Mashrafiyah al-Islamiyah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam

(syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk memijamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori (haram). Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Ismail, 2011).

3. BMT

BMT adalah ringkasan dari Baitul Maal wat Tamwil atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, yaitu sebuah lembaga keuangan mikro syariah (LKSM) yang memadukan kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Kegiatan LKSM BMT adalah mengembangkan usaha-usaha ekonomi produktif dengan mendorong kegiatan menabung dan membantu pembiayaan kegiatan usaha ekonomi anggota serta masyarakat di lingkungannya. LKSM BMT juga dapat berfungsi sosial dengan menggalang titipan dana sosial untuk kepentingan masyarakat, seperti dana zakat, infaq, dan shadaqah lalu kemudian mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya (Muttaqien, 2008).

Baitul maal wat tamwil (BMT) merupakan gabungan dari dua istilah, yaitu baitul maal dan tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha sosial dalam pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti; zakat, infaq, dan shadaqah. Sedangkan baitul tamwil sebagai usaha profit dalam pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut

yang menjadikan BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah (Sudarsono, 2013).

D. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut Walgito (1981). Dalam memahami sesuatu, diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang diamati dapat dipahami, sehingga dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Perubahan kelakuan ini meliputi; baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

Winkel (1983) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu, sedangkan menurut Witherington (1985) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.

Timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau obyek tertentu. Suryabrata (2002) juga menjelaskan lebih lanjut bahwasanya minat sebagai suatu rasa lebih suka dan

rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang akan suatu obyek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu.

Miflen, FJ & Miflen FC, (2003:114) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu:

a. Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan

- b. Faktor dari luar, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan.

Menurut Crow and Crow (1998) yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:

- a. Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
- c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

Berdasarkan pendapat ini maka minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap. Persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan termasuk juga harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik dapat timbul karena pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

E. Media Youtube

Media YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. YouTube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (world wide web) dari “read only web” ke “read write web”, yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat

dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain. Pergeseran tersebut menyebabkan YouTube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini YouTube merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya (Wilson, 2015).

Kecenderungan orang menonton YouTube naik 60% tiap tahunnya dan 40% tiap harinya. Selain itu, jumlah penonton YouTube naik tiap tahunnya tiga kali lipat. Adapun jumlah video yang ditonton tiap harinya 100.000 video dan ada 65.000 video yang diunggah tiap jamnya. Sekitar 20 juta penonton mengunjungi YouTube tiap bulannya dengan kisaran usia 12 - 17 tahun (Lestari, 2017). Di Indonesia sendiri pengguna sosial media sangatlah besar, mulai dari media aplikasi seperti Whatsapp, Facebook, Instagram dan lain sebagainya sampai media berbasis video seperti YouTube, dalam sebuah survey pada tahun 2019 dan di sajikan dalam sebuah info grafik yang di ambil dari web (websindo.com).

YouTube di akses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua sekalipun, mulai dari memutar musik melihat video tutorial, review dan lain sebagainya. Adapula jejaring sosial yang sangat populer sampai sekarang ini yang telah menjadi website konten audiovisual berhasil sebagai media penyebaran informasi di internet. Para pengguna internet pasti sudah pernah menggunakan YouTube, baik untuk media hiburan maupun untuk mencari berbagai informasi dan video tutorial. Kesuksesan YouTube di dunia internet juga memacu banyak perusahaan untuk membuat channel khusus di YouTube (Hamid, 2014).

F. Edukasi Keuangan Syariah

Cakupan edukasi keuangan yang dijalankan oleh pemerintah disusun berdasarkan pilar-pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) (Media Keuangan, Vol. VIII, No. 73, hlm. 14-16) yang menggambarkan strategi kebijakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan. Pilar ini mencakup 3 aspek, yaitu:

1. Informasi tentang produk-produk keuangan.
2. Informasi mengenai perlindungan konsumen.
3. Informasi tentang manajemen keuangan.

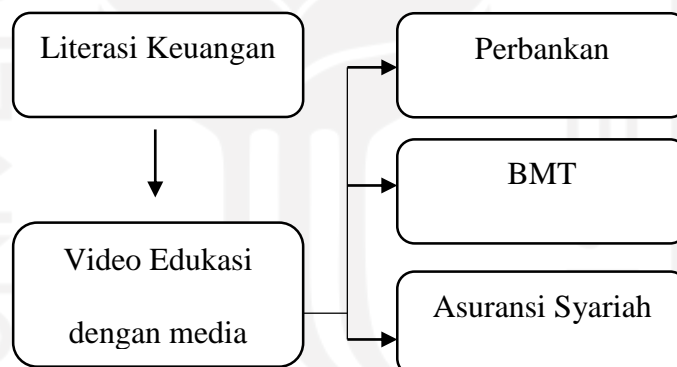
Edukasi keuangan bergandengan dengan pengalaman dari penggunaan layanan keuangan untuk membangun literasi keuangan dan kapabilitas keuangan. Edukasi keuangan memperkenalkan orang dengan praktek manajemen uang yang baik, yakni bagaimana bisa memperoleh atau menghasilkan uang, membelanjakannya, melakukan simpanan, pinjaman, dan investasi.

Edukasi keuangan memiliki tujuan yang saling terkait yakni bagaimana seseorang dapat melakukan manajemen terhadap keuangannya, memilih dan menggunakan produk keuangan, serta adanya kesadaran serta proteksi konsumen. Edukasi keuangan merupakan komponen dalam program literasi keuangan yang disebutkan dalam Peraturan OJK, Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Literasi Keuangan dengan tujuan: (a) meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan, (b) perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa

keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan ruang lingkup upaya peningkatan literasi keuangan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan adalah perencanaan dan pelaksanaan (a) Edukasi Keuangan; dan (b) pengembangan infrastruktur yang mendukung Literasi Keuangan bagi Konsumen dan/atau masyarakat.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai penggunaan media youtube dalam peningkatan literasi keuangan syariah di Kab Polewali Mandar. Kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) pengertian dari metode penelitian adalah Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pemahaman tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Menurut Arikunto (2013) penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Metode ini bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Jenis penelitian eksperimen dengan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan bentuk *pre-experimental design*.

Menurut Sugiyono (2017), *pre-experimental design* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian juga tidak menggunakan variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:38).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik *simple random sampling* atau pemilihan sampel secara acak sederhana, yaitu mengambil sebagian dari populasi karena obyek yang diteliti berada dalam satu tempat.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden tersebut. Bentuk data berupa kuesioner berisi indikator pernyataan menggunakan skala likert dengan interval 1 sampai 5.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak didapat secara langsung dari responden atau melalui media perantara. Data sekunder didapatkan dari arsip atau data-data yang dimiliki oleh pihak instansi atau organisasi terkait, studi pustaka, penelitian terdahulu, literature, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Kuesioner

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup.

Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban-jawaban responden mengenai variabel penelitian.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala penilaian *Likert*. Menurut sugiyono (2017) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel yang digunakan sebagai tolak ukur untuk penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan-pernyataan untuk keperluan penelitian kuantitatif. Skala *Likert* disusun ke dalam lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat tidak setuju (STS) dengan bobot 1
- b. Jawaban Tidak setuju (TS) dengan bobot 2
- c. Jawaban Ragu-ragu (N) dengan bobot 3
- d. Jawaban Setuju (S) dengan bobot 4
- e. Jawaban Sangat setuju (SS) dengan bobot 5

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh publik dari publikasi perusahaan.

F. Uji Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelolah dan mengintrepestasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang diukur menggunakan tolak ukur yang sama.

Pengumpulan data dalam suatu penelitian membutuhkan instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang akurat dalam suatu penelitian. Maka dalam penelitian ini akan menggunakan kuisisioner secara online melalui google form

G. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui ukuran pemusatan data (*mean*), ukuran penyebaran data (standar deviasi, minimum, maksimum, dan *range*), distribusi data, yaitu skewness dan kurtosis. Selanjutnya dilakukan langkah distribusi frekuensi untuk mengetahui frekuensi setiap variabel dan respon dari setiap responden (setuju, tidak setuju, dll).

Pengujian dilakukan dengan menganalisis data dalam riset ini dilakukan dengan cara membandingkan skor minat antara sebelum dan sesudah melihat youtube, meliputi video youtube tentang Asuransi Syariah, Perbankan Syariah dan Baitul Mal wa Tamwil (BMT).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang

digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu di uji normalitasnya. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistisk Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi data adalah normal

Setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya data diolah menggunakan uji beda dua sampel berpasangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila data berdistribusi normal digunakan uji t (paired sample t-test)
- b. Apabila data tidak berdistribusi normal digunakan uji Wilcoxon signed rank test (uji non parametrik)

3. Uji Beda (*t test*)

Uji Statistik Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik uji t atau uji beda (*t test*) dengan dua rata-rata (*paired-samples t test*) dengan bantuan alat uji menggunakan software IBM SPSS Statistik 20. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviation, maksimum dan minimum (Ghozali, 2013). Analisis uji t (*t test*) digunakan untuk pengujian hipotesis. Pengujian

menggunakan uji t ini tergolong dalam uji perbandingan (komparatif) yang bertujuan untuk membandingkan (membedakan) apakah rata-rata kedua kelompok yang diuji berbeda secara signifikan atau tidak.

Analisis *paired-sample t-test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara menggunakan dan tidak menggunakan treatment.

Pernyataan Hipotesis:

H1: terdapat perbedaan rata-rata.

H0: tidak terdapat perbedaan rata-rata.

Adapun uji signifikansi yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima

Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal perhitungannya menggunakan uji non-parametrik yaitu uji *wilcoxon sign rank test*. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan dilakukan menggunakan bantuan software SPSS 20.0. Rumus uji *wilcoxon sign rank test* adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan: T=Jumlah rank dengan tanda paling kecil

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

Dan

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

(Cooper & Schindler, 2014:613)

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji wilcoxon sign rank test sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka Ho ditolak artinya terdapat perbedaan.
- b. Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

BAB IV

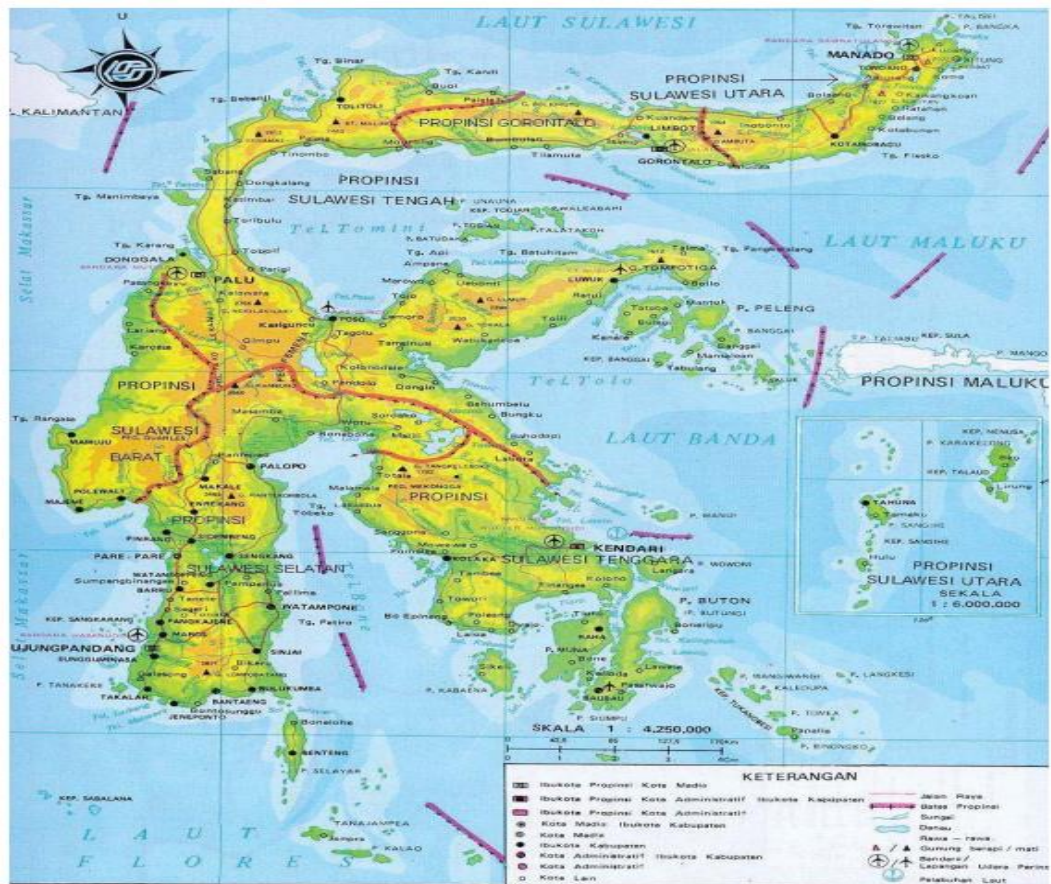
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Kondisi Geografis Pulau Sulawesi

Sulawesi atau Celebes adalah salah satu pulau besar yang ada di Indonesia. Sulawesi terletak di antara Pulau Kalimantan dan Kepulauan Maluku. Dengan luas wilayah sebesar 174.600 km², Sulawesi merupakan pulau terbesar ke-11 di dunia, dan pulau terbesar ke-4 di Indonesia setelah Papua, Kalimantan dan Sumatera. Secara administratif, wilayah di Pulau Sulawesi terbagi ke dalam 6 provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Selatan.

Secara geografis, pulau yang terletak pada koordinat 2°08'LU - 120°17'BT/ 2,133°LS 120,283°BT ini merupakan gabungan dari 4 lengan jazirah yang memanjang, dengan barisan pegunungan berapi aktif memenuhi lengan jazirah, dimana beberapa di antaranya mencapai ketinggian di atas 3.000 meter di atas permukaan laut. Banyaknya gunung berapi menyebabkan kondisi tanah hampir di seluruh Pulau Sulawesi menjadi subur dan ditutupi oleh hutan tropik lebat (primer dan sekunder). Pulau Sulawesi terbagi ke dalam beberapa semenanjung (lengan) yaitu Semenanjung Utara (Minahasa), Semenanjung Timur (Sulawesi Tengah), Semenanjung Tenggara (Sulawesi Tenggara), dan Semenanjung Selatan (Sulawesi Barat dan Selatan).



Gambar 4. 1 Peta Pulau Sulawesi

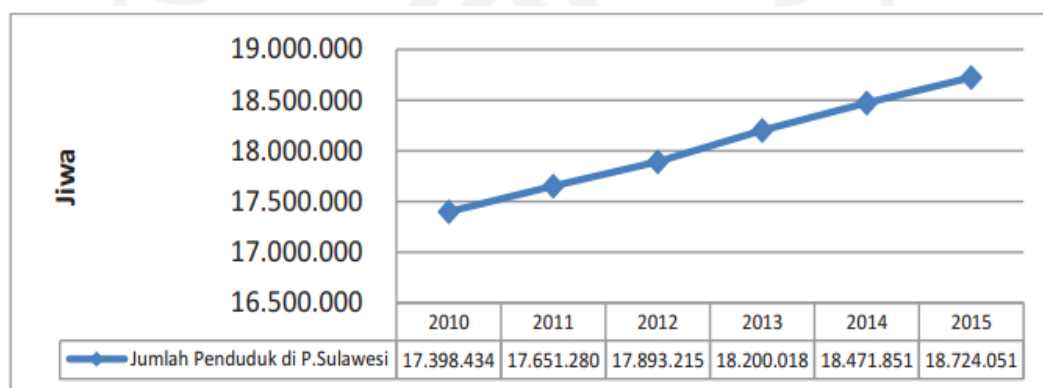
Semenanjung Tenggara dari Pulau Sulawesi meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara dimana tidak terdapat gunung api dan adanya fenomena batolotik dome dalam jumlah yang luas dengan batuan gabro yang berwarna hitam. Semenanjung ini memiliki DAS berkarakteristik memanjang dan terdapat dataran yang luas. Kemudian, semenanjung selatan meliputi wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dan merupakan sayap yang didominasi oleh keberadaan Gunung Lompobatang dengan tinggi 2.871 meter di atas permukaan air laut. Karakteristik batuan yang dominan di semenanjung ini adalah batuan andesit. Tanah yang ada di wilayah ini juga merupakan tanah

yang subur. Semenanjung ini memiliki DAS berkarakteristik pendek dengan sungai yang relatif pendek.

Pulau Sulawesi dilintasi oleh garis khatulistiwa di bagian seperempat utara pulau sehingga sebagian besar wilayahnya berada di belahan bumi selatan. Di bagian utara pulau ini terdapat kepulauan Sangihe, Talaud yang merupakan perbatasan laut negara dengan Pulau Mindanao – Filipina yang dipisahkan oleh Laut Sulawesi. Di bagian selatan dibatasi oleh Laut Flores, sementara di bagian barat antara Pulau Sulawesi dengan Pulau Kalimantan dibatasi oleh Selat Makassar, suatu selat dengan kedalaman laut yang sangat dalam dan arus bawah laut yang kuat. Untuk bagian timur Pulau Sulawesi dipisahkan dengan wilayah Kepulauan Maluku dan Papua oleh Laut Banda.

2. Kondisi Demografi Pulau Sulawesi

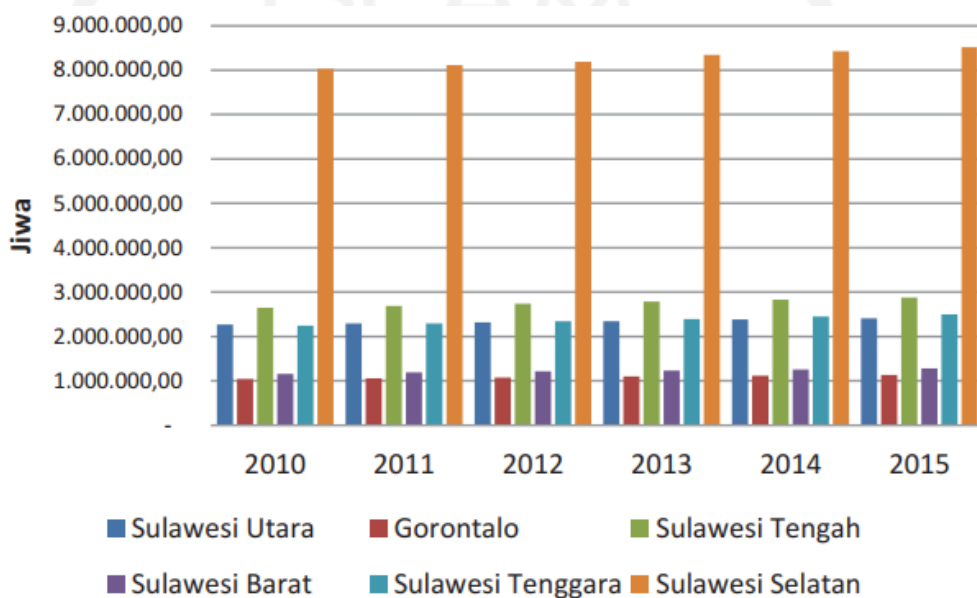
Berdasarkan data BPS dari masing-masing provinsi di Pulau Sulawesi, diketahui bahwa jumlah penduduk di Pulau Sulawesi dari tahun 2010 sampai tahun 2015 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. 2 Jumlah penduduk di Pulau Sulawesi

Dari grafik di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk di Pulau Sulawesi terus meningkat setiap tahunnya. Total jumlah penduduk Pulau Sulawesi pada

tahun 2015 yaitu sebanyak 18.724.051 jiwa. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 18.471.851 jiwa dan pada tahun 2020 Total jumlah penduduk Pulau Sulawesi sebanyak 19.934.000 jiwa. Distribusi penduduk di Pulau Sulawesi berdasarkan propinsi dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Diolah dari data BPS

Gambar 4. 3 Distribusi penduduk di Pulau Sulawesi

B. Demografi Responden

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif penelitian disajikan agar dapat dilihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Pria	34	28,10%
2.	Wanita	87	71,90%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan sebanyak 84 responden atau 71,90% dan Laki-laki sebanyak 34 responden atau 28,10% dari total 121 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

**Gambar 4. 4 Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

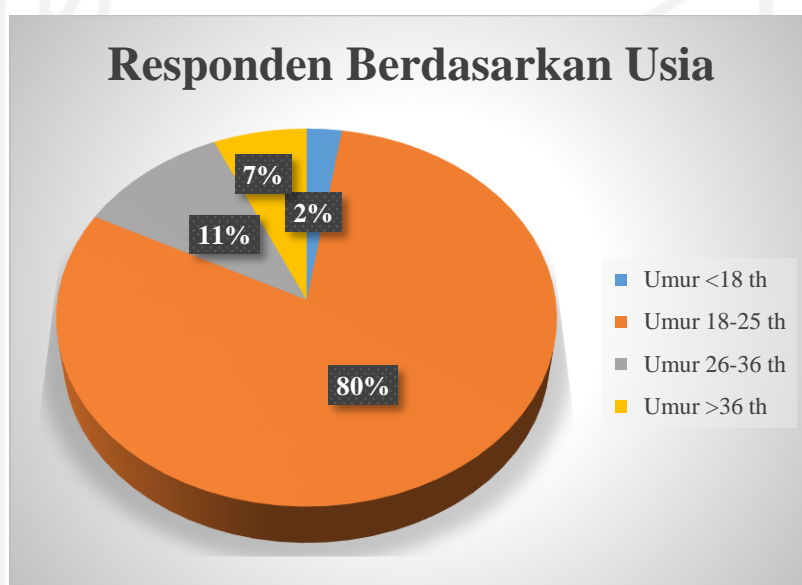
2. Menurut Usia

Persentase responden menurut usia dapat dilihat dalam gambar berikut:

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	Umur <18 th	3	2.48%
2.	Umur 18-25 th	97	80.17%
3.	Umur 26-36 th	13	10.74%
4.	Umur >36 th	8	6.61%

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa responden mayoritas berumur 18-25 tahun yakni sebanyak 97 responden atau sebesar 80,17%. Sementara presentase responden paling kecil pada usia dibawah 18 tahun yakni 3 responden atau sebesar 2,48%. Sedangkan sisanya responden dengan rentang umur 26-36 tahun sebanyak 13 responden atau sebesar 10,74% dan responden dengan umur > 36 tahun sebanyak 8 responden atau sebesar 6,61%.



Gambar 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

3. Menurut Kepercayaan

Presentase responden menurut kepercayaan dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden berdasarkan Kepercayaan

No.	Kepercayaan	Jumlah	Persentase
1.	Islam	118	97.52%
2.	Kristen Khatolik	2	1.65%
3.	Hindu	1	0.83%

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa responden mayoritas beragama islam sebanyak 118 responden atau sebesar 97,52%. Sisanya responden dengan agama Kristen Khatolik sebanyak 2 orang atau sebesar 1,65% dan responden beragama Hindu sebanyak 1 orang atau sebesar 0,83%.



Gambar 4. 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Kepercayaan

4. Menurut Pekerjaan

Presentase responden menurut pekerjaan dapat dilihat dalam gambar berikut:

Tabel 4. 4 Deskripsi Responden berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	89	73.55%
2.	Wiraswasta	11	9.09%
3.	Pegawai Negeri Sipil	3	2.48%
4.	Lainnya	18	14.88%

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa responden mayoritas dari kalangan pelajar/ mahasiswa sebanyak 89 responden atau sebesar 73,55%. Responden paling sedikit dengan pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 3 orang atau sebesar 2,48%. Sedangkan sisanya responden dengan pekerjaan sebawai wiraswasta sebanyak 11 orang atau sebesar 9,09% dan responden dengan kategori pekerjaan lainnya sebanyak 18 orang atau sebesar 14,88%.



Gambar 4. 7 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

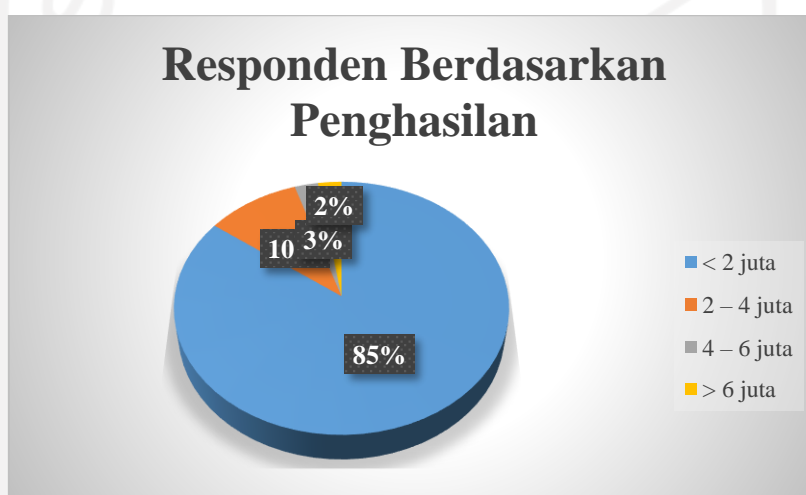
5. Menurut Penghasilan

Presentase responden menurut penghasilan dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4. 5 Deskripsi Responden berdasarkan Penghasilan

No.	Penghasilan	Jumlah	Persentase
1.	< 2 juta	103	85.12
2.	2 – 4 juta	12	9.92
3.	4 – 6 juta	3	2.48
4.	> 6 juta	3	2.48

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa responden mayoritas dengan penghasilan perbulan < 2juta sebanyak 103 responden atau sebesar 85,12%. Responden dengan penghasilan perbulan 2-4juta sebanyak 12 orang atau sebesar 9,92%. Sedangkan sisanya responden dengan penghasilan perbulan 4-6juta sebanyak 3 orang atau sebesar 2,48% dan responden dengan penghasilan perbulan > 6juta sebanyak 3 orang atau sebesar 2,48%.



Gambar 4. 8 Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Minat Responden terhadap Asuransi Syariah

Hasil uji jawaban responden mengenai minat terhadap asuransi syariah berdasarkan hasil tabulasi data kuesioner, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Minat Responden terhadap Asuransi Syariah

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Minat Terhadap Asuransi Syariah	121	17.85	17.69	-0.93%

Hasil uji pada tabel 4. 6, diketahui nilai jawaban responden sebelum diberi perlakuan sebesar 17,85 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi

perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah sebesar 17,69, perubahan nilai jawaban responden sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -0,93%. Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden terhadap asuransi syariah sebesar 0,93% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Pengujian secara statistik dilakukan dengan uji wilcoxon untuk mengetahui perbedaan rata-rata jawaban responden sebelum dan sesudah diberi perlakuan video sosialisasi. Penggunaan uji wilcoxon untuk uji beda dengan alasan distribusi data secara statistik tidak berdistribusi normal. hasil uji normalitas data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

	Pretes Minat Asuransi	Posttes Minat Asuransi
Kolmogorov-Smirnov Z	2.142	2.421
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000	0.000

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7 diketahui nilai signifikansi normalitas data masing-masing variabel $< 0,05$ yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal. sehingga pengujian perbedaan rata-rata dilakukan dengan uji Wilcoxon yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Wilcoxon Minat Responden terhadap Penggunaan Layanan Asuransi Syariah

	PostMinAsuransi - PreMinAsuransi
Z	-0.136 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.892

Hasil uji pada tabel 4.8 diketahui nilai signifikasni Wilcoxon minat responden terhadap penggunaan layanan Asuransi Syariah sebesar $0,892 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan minat responden sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan video sosialisasi. Hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan tidak adanya perbedaan minat responden sebelum dan setelah diberi perlakuan dikarenakan persentase perubahan jawaban responden tergolong kecil ($-0,93\%$) atau tidak terlalu signifikan.

Lebih lanjut dijelaskan hasil uji jawaban responden mengenai minat terhadap asuransi Syariah sebagai berikut:

- a. Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kepercayaan Responden

Tabel 4. 9 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kepercayaan Responden

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Responden Muslim	118	17.78	17.69	-0.48%
Responden Non muslim	3	20.67	17.33	-16.13%

Hasil uji pada tabel 4.9, diketahui nilai jawaban responden muslim sebelum diberi perlakuan sebesar 17,78 dan nilai dari jawaban responden muslim setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah sebesar 17,69, perubahan nilai jawaban responden muslim sebelum dan sesudah perlakuan sebesar $-0,48\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim terhadap asuransi syariah sebesar $0,48\%$ setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Selanjutnya diketahui nilai jawaban responden non muslim sebelum diberi perlakuan sebesar 20,67 dan nilai dari jawaban responden non muslim setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah sebesar 17,33, perubahan nilai jawaban responden non muslim sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -16,13%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden non muslim terhadap asuransi syariah sebesar 16,13% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- b. Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim

Tabel 4. 10 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Pria	34	16.62	16.50	-0.71%
Wanita	84	18.25	18.18	-0.39%

Hasil uji pada tabel 4. 10, diketahui nilai jawaban responden muslim pria sebelum diberi perlakuan sebesar 16,62 dan nilai dari jawaban responden muslim pria setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 16,50, perubahan nilai jawaban responden muslim pria sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -0,71%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim pria terhadap asuransi syariah sebesar 0,71% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Selanjutnya diketahui nilai jawaban responden muslim wanita sebelum diberi perlakuan sebesar 18,25 dan nilai dari jawaban responden muslim wanita setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 18,18, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -0,39%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim wanita terhadap asuransi syariah sebesar 0,39% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

c. Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Umur Responden Muslim

Tabel 4. 11 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Umur Responden Muslim

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur <18 th	3	13.67	14.00	2.44%
Umur 18-25 th	95	18.21	17.96	-1.39%
Umur 26-36 th	13	14.69	15.54	5.76%
Umur >36 th	7	19.43	19.71	1.47%

Hasil uji pada tabel 4. 11, diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur < 18 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 13,67 dan nilai dari jawaban responden muslim yang berumur < 18 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 14,00, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur < 18 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 2,44%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim yang berumur < 18 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 2,44% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur 18-25 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 18,21 dan nilai dari jawaban responden muslim yang berumur 18-25 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 17,96, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur 18-25 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -1,39%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim yang berumur 18-25 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 1,39% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur 26-36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 14,69 dan nilai dari jawaban responden muslim yang berumur 26-36 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 15,54, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur 26-36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 5,76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim yang berumur 26-36 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 5,76% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur > 36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 19,43 dan nilai dari jawaban responden muslim yang berumur > 36 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 19,71, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur > 36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar

1,47%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim yang berumur > 36 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 1,47% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- d. Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur < 18 tahun

Tabel 4. 12 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur < 18 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur <18 th (Pria)	1	15.00	15.00	0.00%
Umur <18 th (Wanita)	2	13.00	13.50	3.85%

Hasil uji pada tabel 4. 12, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur < 18 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 15,00 dan nilai dari jawaban responden muslim pria yang berumur < 18 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 15,00, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur < 18 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 0,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan minat responden muslim pria yang berumur < 18 tahun terhadap asuransi syariah sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur < 18 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 13,00 dan nilai dari jawaban responden muslim wanita yang berumur < 18 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 13,50, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur < 18 tahun sebelum

dan sesudah perlakuan sebesar 3,85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim wanita yang berumur < 18 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 3,85% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- e. Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 18-25 tahun

Tabel 4. 13 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 18-25 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur 18-25 th (Pria)	24	17.46	17.54	0.48%
Umur 18-25 th (Wanita)	71	18.46	18.10	-1.98%

Hasil uji pada tabel 4. 13, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 17,46 dan nilai dari jawaban responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 17,54, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -0,48%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 0,48% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur 18-25 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 18,46 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah

sebesar 18,10, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur 18-25 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -1,98%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim wanita yang berumur 18-25 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 1,98% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- f. Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 26-36 tahun

Tabel 4. 14 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 26-36 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur 26-36 th (Pria)	5	11.20	10.20	-8.93%
Umur 26-36 th (Wanita)	8	16.88	18.88	11.85%

Hasil uji pada tabel 4. 14, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 11,20 dan nilai dari jawaban responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 10,20, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -8,93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 8,93% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur 26-36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 16,88 dan nilai dari jawaban responden muslim wanita yang berumur 26-36 tahun setelah diberi

perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 18,88, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur 26-36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 11,85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim wanita yang berumur 26-36 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 11,85% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- g. Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur > 36 tahun

Tabel 4. 15 Minat terhadap Asuransi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur > 36 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur >36 th (Pria)	4	18.75	18.50	-1.33%
Umur >36 th (Wanita)	3	20.33	21.33	4.92%

Hasil uji pada tabel 4. 15, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur > 36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 18,75 dan nilai dari jawaban responden muslim pria yang berumur > 36 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 18,50, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur > 36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -1,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim pria yang berumur > 36 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 1,33% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur > 36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 20,33 dan nilai dari jawaban

responden muslim wanita yang berumur > 36 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 21,33, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur > 36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 4,92%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim wanita yang berumur > 36 tahun terhadap asuransi syariah sebesar 4,92% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

2. Hasil Uji Minat Responden terhadap Perbankan Syariah

Hasil uji jawaban responden mengenai minat terhadap perbankan syariah berdasarkan hasil tabulasi data kuesioner, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Minat Responden terhadap Perbankan Syariah

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Minat terhadap Perbankan Syariah	121	17.91	18.07	0.88%

Hasil uji pada tabel 4. 16, diketahui nilai jawaban responden sebelum diberi perlakuan sebesar 17,91 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah sebesar 18,07, perubahan nilai jawaban responden sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 0,88%. Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden terhadap Perbankan Syariah sebesar 0,88% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Pengujian secara statistik dilakukan dengan uji wilcoxon untuk mengetahui perbedaan rata-rata jawaban responden sebelum dan sesudah diberi perlakuan video sosialisasi. Penggunaan uji wilcoxon untuk uji beda

dengan alasan distribusi data secara statistik tidak berdistribusi normal. hasil uji normalitas data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

	Pretes Minat Bank	Posttes Minat Bank
Kolmogorov-Smirnov Z	1.962	2.340
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.001	0.000

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.17 diketahui nilai signifikansi normalitas data masing-masing variabel $< 0,05$ yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Sehingga pengujian perbedaan rata-rata dilakukan dengan uji Wilcoxon yang disajikan pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Wilcoxon Minat Responden terhadap Penggunaan Layanan Perbankan Syariah

	PostMinBank - PreMinBank
Z	-1.234
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.217

Hasil uji pada tabel 4.18 diketahui nilai signifikasni Wilcoxon minat responden terhadap penggunaan layanan Perbankan Syariah sebesar $0,217 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan minat responden sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan video sosialisasi. Hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan tidak adanya perbedaan minat responden sebelum dan setelah diberi perlakuan dikarenakan persentase perubahan jawaban responden tergolong kecil ($0,88\%$) atau tidak terlalu signifikan.

Lebih lanjut dijelaskan hasil uji jawaban responden mengenai minat terhadap Perbankan Syariah sebagai berikut:

- a. Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kepercayaan Responden

Tabel 4. 19 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kepercayaan Responden

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Responden Muslim	118	17.89	18.08	1.09%
Responden Non muslim	3	18.67	17.33	-7.14%

Hasil uji pada tabel 4. 19, diketahui nilai jawaban responden muslim sebelum diberi perlakuan sebesar 17,89 dan nilai dari jawaban responden muslim setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah sebesar 18,08, perubahan nilai jawaban responden muslim sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 1,09%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim terhadap Perbankan Syariah sebesar 1,09% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Selanjutnya diketahui nilai jawaban responden non muslim sebelum diberi perlakuan sebesar 18,67 dan nilai dari jawaban responden non muslim setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah sebesar 17,33, perubahan nilai jawaban responden non muslim sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -7,14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden non muslim terhadap Perbankan Syariah sebesar 7,14% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- b. Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim

Tabel 4. 20 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Pria	34	17.00	16.68	-1.90%
Wanita	84	18.25	18.65	2.22%

Hasil uji pada tabel 4. 20, diketahui nilai jawaban responden muslim pria sebelum diberi perlakuan sebesar 17,00 dan nilai dari jawaban responden muslim pria setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 16,68, perubahan nilai jawaban responden muslim pria sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -1,90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim pria terhadap Perbankan Syariah sebesar 1,90% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Selanjutnya diketahui nilai jawaban responden muslim wanita sebelum diberi perlakuan sebesar 18,25 dan nilai dari jawaban responden muslim wanita setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 18,65, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 2,22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim wanita terhadap Perbankan Syariah sebesar 2,22% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah..

- c. Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Umur Responden Muslim

Tabel 4. 21 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Umur Responden Muslim

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur <18 th	3	15.00	15.00	0.00%
Umur 18-25 th	95	18.01	18.32	1.69%
Umur 26-36 th	13	16.62	16.54	-0.46%
Umur >36 th	7	19.86	19.14	-3.60%

Hasil uji pada tabel 4. 21, diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur < 18 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 15,00 dan nilai dari jawaban responden muslim yang berumur < 18 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 15,00, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur < 18 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 0,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan minat responden muslim yang berumur < 18 tahun terhadap Perbankan Syariah sebelum dan setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur 18-25 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 18,01 dan nilai dari jawaban responden muslim yang berumur 18-25 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 18,32, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur 18-25 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 1,69%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim yang berumur 18-25 tahun terhadap Perbankan syariah sebesar 1,69% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur 26-36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 16,62 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 16,54, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur 26-36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -0,46%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim yang berumur 26-36 tahun terhadap Perbankan syariah sebesar 0,46% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur > 36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 19,86 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 19,14, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur > 36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -3,60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim yang berumur > 36 tahun terhadap Perbankan syariah sebesar 3,60% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- d. Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur < 18 tahun

Tabel 4. 22 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur < 18 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur <18 th (Pria)	1	14.00	15.00	7.14%
Umur <18 th (Wanita)	2	15.50	15.00	-3.23%

Hasil uji pada tabel 4. 22, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur < 18 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 14,00 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 15,00, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur < 18 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 7,14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim pria yang berumur < 18 tahun terhadap Perbankan syariah sebesar 7,14% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur < 18 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 15,50 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 15,00, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur < 18 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -3,23%. Sehingga dapat disimpulkan terjadi penurunan minat responden muslim wanita yang berumur < 18 tahun terhadap Perbankan syariah sebesar 3,23% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- e. Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 18-25 tahun

Tabel 4. 23 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 18-25 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur 18-25 th (Pria)	24	17.42	17.79	2.15%
Umur 18-25 th (Wanita)	71	18.21	18.49	1.55%

Hasil uji pada tabel 4. 23, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 17,42 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 17,79, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 2,15%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun terhadap Perbankan syariah sebesar 2,15% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur 18-25 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 18,21 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 18,49, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur 18-25 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 1,55%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim wanita yang berumur 18-25 tahun terhadap Perbankan syariah sebesar 1,55% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- f. Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 26-36 tahun

Tabel 4. 24 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 26-36 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur 26-36 th (Pria)	5	14.60	11.40	-21.92%
Umur 26-36 th (Wanita)	8	17.88	19.75	10.49%

Hasil uji pada tabel 4. 24, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 14,60 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 11,40, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -21,92%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun terhadap Perbankan syariah sebesar 21,92% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur 26-36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 17,88 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 19,75, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur 26-36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 10,49%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim wanita yang berumur 26-36 tahun terhadap Perbankan syariah sebesar 10,49% setelah perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- g. Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur > 36 tahun

Tabel 4. 25 Minat terhadap Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur > 36 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur >36 th (Pria)	4	18.25	17.00	-6.85%
Umur >36 th (Wanita)	3	22.00	22.00	0.00%

Hasil uji pada tabel 4. 25, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur > 36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 18,25 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 17,00, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur > 36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -6,85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim pria yang berumur > 36 tahun terhadap Perbankan syariah sebesar 6,85% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur > 36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 22,00 dan nilai dari jawaban responden muslim wanita yang berumur > 36 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 22,00, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur > 36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 0,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan minat responden muslim wanita yang berumur > 36 tahun terhadap Perbankan syariah sebelum dan setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

3. Hasil Uji Minat Responden terhadap BMT

Hasil uji jawaban responden mengenai minat terhadap BMT berdasarkan hasil tabulasi data kuesioner, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 26 Minat Responden terhadap BMT

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Minat terhadap BMT	121	17.01	17.25	1.41%

Hasil uji pada tabel 4. 26, diketahui nilai jawaban responden sebelum diberi perlakuan sebesar 17,01 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah sebesar 17,25, perubahan nilai jawaban responden sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 1,41%. Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden terhadap BMT sebesar 1,41% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Pengujian secara statistik dilakukan dengan uji wilcoxon untuk mengetahui perbedaan rata-rata jawaban responden sebelum dan sesudah diberi perlakuan video sosialisasi. Penggunaan uji wilcoxon untuk uji beda dengan alasan distribusi data secara statistik tidak berdistribusi normal. hasil uji normalitas data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 27 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

	Pretes Minat BMT	Posttes Minat BMT
Kolmogorov-Smirnov Z	1.535	1.635
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.018	0.010

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.27 diketahui nilai signifikansi normalitas data masing-masing variabel $< 0,05$ yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Sehingga pengujian perbedaan rata-rata dilakukan dengan uji Wilcoxon yang disajikan pada tabel 4.28 berikut:

Tabel 4. 28 Hasil Uji Wilcoxon Minat Responden terhadap Penggunaan Layanan BMT

	PostMinBMT - PreMinBMT
Z	-0.985
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.325

Hasil uji pada tabel 4.28 diketahui nilai signifikasni Wilcoxon minat responden terhadap penggunaan layanan BMT sebesar $0,325 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan minat responden sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan video sosialisasi. Hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan tidak adanya perbedaan minat responden sebelum dan setelah diberi perlakuan dikarenakan persentase perubahan jawaban responden tergolong kecil (0,88%) atau tidak terlalu signifikan.

Lebih lanjut dijelaskan hasil uji jawaban responden mengenai minat terhadap BMT sebagai berikut:

- a. Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kepercayaan Responden

Tabel 4. 29 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kepercayaan Responden

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Responden Muslim	118	17.00	17.23	1.35%
Responden Non muslim	3	17.33	18.00	3.85%

Hasil uji pada tabel 4. 29, diketahui nilai jawaban responden muslim sebelum diberi perlakuan sebesar 17,00 dan nilai dari jawaban responden muslim setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah sebesar 17,23, perubahan nilai jawaban responden muslim sebelum dan

sesudah perlakuan sebesar 1,35%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim terhadap BMT sebesar 1,35% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Selanjutnya diketahui nilai jawaban responden non muslim sebelum diberi perlakuan sebesar 17,33 dan nilai dari jawaban responden non muslim setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah sebesar 18,00, perubahan nilai jawaban responden non muslim sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -3,85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden non muslim terhadap BMT sebesar 3,85% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

b. Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim

Tabel 4. 30 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Pria	34	16.15	15.79	-2.19%
Wanita	84	17.35	17.81	2.68%

Hasil uji pada tabel 4. 30, diketahui nilai jawaban responden muslim pria sebelum diberi perlakuan sebesar 16,15 dan nilai dari jawaban responden muslim pria setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 15,79, perubahan nilai jawaban responden muslim pria sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -2,19%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim pria terhadap BMT sebesar 2,19% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Selanjutnya diketahui nilai jawaban responden muslim wanita sebelum diberi perlakuan sebesar 17,35 dan nilai dari jawaban responden muslim wanita setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 17,81, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 2,68%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim wanita terhadap BMT sebesar 2,68% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

c. Minat terhadap BMT Berdasarkan Umur Responden Muslim

Tabel 4. 31 Minat terhadap BMT Berdasarkan Umur Responden Muslim

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur <18 th	3	15.33	13.67	-10.87%
Umur 18-25 th	93	17.22	17.51	1.65%
Umur 26-36 th	13	14.54	15.15	4.23%
Umur >36 th	7	19.29	18.86	-2.22%

Hasil uji pada tabel 4. 31, diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur < 18 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 15,33 dan nilai dari jawaban responden muslim yang berumur < 18 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 13,67, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur < 18 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -10,87%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim yang berumur < 18 tahun terhadap BMT sebesar 10,87% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur 18-25 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 17,22 dan nilai dari jawaban responden muslim yang berumur 18-25 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 17,51, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur 18-25 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 1,65%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim yang berumur 18-25 tahun terhadap BMT sebesar 1,65% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur 26-36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 14,54 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 15,15, perubahan nilai jawaban responden muslim yang berumur 26-36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 4,23%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim yang berumur 26-36 tahun terhadap BMT sebesar 4,23% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim yang berumur > 36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 19,29 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 18,86, perubahan nilai jawaban responden sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -2,22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan

minat responden muslim yang berumur > 36 tahun terhadap BMT sebesar 2,22% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- d. Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur < 18 tahun

Tabel 4. 32 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur < 18 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur <18 th (Pria)	1	15	15	0.00%
Umur <18 th (Wanita)	2	15.5	13	-16.13%

Hasil uji pada tabel 4. 32, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur < 18 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 15,00 dan nilai dari jawaban responden muslim pria yang berumur < 18 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 15,00, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur < 18 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 0,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan minat responden muslim pria yang berumur < 18 tahun terhadap BMT sebelum dan sesudah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur < 18 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 15,50 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 13,00, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur < 18 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -16,13%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim wanita yang berumur < 18 tahun terhadap BMT sebesar 16,13% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- e. Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 18-25 tahun

Tabel 4. 33 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 18-25 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur 18-25 th (Pria)	24	17.13	17.04	-0.49%
Umur 18-25 th (Wanita)	71	17.25	17.66	2.37%

Hasil uji pada tabel 4. 33, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 17,13 dan nilai dari jawaban responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 17,04, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -0,49%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim pria yang berumur 18-25 tahun terhadap BMT sebesar 0,49% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur 18-25 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 17,25 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 17,66, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang

berumur 18-25 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 2,37%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim wanita yang berumur 18-25 tahun terhadap BMT sebesar 2,37% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- f. Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 26-36 tahun

Tabel 4. 34 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur 26-36 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur 26-36 th (Pria)	5	10.20	9.40	-7.84%
Umur 26-36 th (Wanita)	8	17.25	18.75	8.70%

Hasil uji pada tabel 4. 34, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 10,20 dan nilai dari jawaban responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 9,40, perubahan nilai jawaban responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -7,84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim pria yang berumur 26-36 tahun terhadap BMT sebesar 7,84% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur 26-36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 17,25 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 18,75, perubahan nilai jawaban responden muslim wanita yang

berumur 26-36 tahun sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 8,70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden muslim wanita yang berumur 26-36 tahun terhadap BMT sebesar 8,70% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

- g. Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur > 36 tahun

Tabel 4. 35 Minat terhadap BMT Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Muslim yang Berumur > 36 tahun

Kategori	Jumlah Responden	Sebelum	Sesudah	Persentase Perubahan (%)
Umur >36 th (Pria)	4	18.00	16.50	-8.33%
Umur >36 th (Wanita)	3	21.00	22.00	4.76%

Hasil uji pada tabel 4. 35, diketahui nilai jawaban responden muslim pria yang berumur > 36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 18,00 dan nilai dari jawaban responden muslim pria yang berumur > 36 tahun setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 16,50, perubahan nilai jawaban responden sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -8,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden muslim pria yang berumur > 36 tahun terhadap BMT sebesar 8,33% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Diketahui nilai jawaban responden muslim wanita yang berumur > 36 tahun sebelum diberi perlakuan sebesar 21,00 dan nilai dari jawaban responden setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan syariah sebesar 22,00, perubahan nilai jawaban responden sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 4,76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi

peningkatan minat responden muslim wanita yang berumur > 36 tahun terhadap BMT sebesar 4,76% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.



4. Hasil Uji Minat Responden Sebelum dan Sesudah Perlakuan Video Sosialisasi Keuangan Syariah

Tabel 4. 36 Minat Responden Sebelum dan Sesudah Perlakuan Video Sosialisasi Keuangan Syariah

Kategori		Semua Res-ponden	Agama		Jenis Kelamin		Berdasarkan Umur				Responden Muslim dengan Kategori Umur							
			Res-ponden Muslim	Res-ponden Non muslim	Pria	Wanita	Umur <18 th	Umur 18-25 th	Umur 26-36 th	Umur >36 th	Umur <18 th (Pria)	Umur <18 th (Wanita)	Umur 18-25 th (Pria)	Umur 18-25 th (Wanita)	Umur 26-36 th (Pria)	Umur 26-36 th (Wanita)	Umur >36 th (Pria)	Umur >36 th (Wanita)
Pre Test	Minat Asuransi	17.85	17.78	20.67	16.62	18.25	13.67	18.21	14.69	19.43	15	13	17.46	18.46	11.2	16.88	18.75	20.33
	Minat Perbankan	17.91	17.89	18.67	17	18.25	15	18.01	16.62	19.86	14	15.5	17.42	18.21	14.6	17.88	18.25	22
	Minat BMT	17.01	17	17.33	16.15	17.35	15.33	17.22	14.54	19.29	15	15.5	17.13	17.25	10.2	17.25	18	21
Post Test	Minat Asuransi	17.69	17.69	17.33	16.5	18.18	14	17.96	15.54	19.71	15	13.5	17.54	18.1	10.2	18.88	18.5	21.33
	Minat Perbankan	18.07	18.08	17.33	16.68	18.65	15	18.32	16.54	19.14	15	15	17.79	18.49	11.4	19.75	17	22
	Minat BMT	17.25	17.23	18	15.79	17.81	13.67	17.51	15.15	18.86	15	13	17.04	17.66	9.4	18.75	16.5	22
Perubahan (%)	Minat Asuransi	-0.93%	-0.48%	-16.13%	-0.71%	-0.39%	2.44%	-1.39%	5.76%	1.47%	0.00%	3.85%	0.48%	-1.98%	-8.93%	11.85%	-1.33%	4.92%
	Minat Perbankan	0.88%	1.09%	-7.14%	-1.90%	2.22%	0.00%	1.69%	-0.46%	-3.60%	7.14%	-3.23%	2.15%	1.55%	-21.92%	10.49%	-6.85%	0.00%
	Minat BMT	1.41%	1.35%	3.85%	2.19%	2.68%	-10.87%	1.65%	4.23%	-2.22%	0.00%	-16.13%	-0.49%	2.37%	-7.84%	8.70%	-8.33%	4.76%
Jmlh data		121	118	3	34	84	3	95	13	7	1	2	24	71	5	8	4	3

Berdasarkan tabel 4.36 dapat diketahui gambaran jawaban mengenai minat responden terhadap lembaga keuangan syariah seperti asuransi syariah, perbankan syariah dan BMT. Secara umum diperoleh peningkatan minat yang paling signifikan terjadi pada minat responden terhadap BMT (1,41%) dan penurunan minat yang cukup signifikan pada asuransi syariah (-0,93%).

Gambaran jawaban mengenai minat responden terhadap asuransi syariah, perbankan syariah dan BMT berdasarkan jenis kepercayaan responden diketahui minat terhadap BMT pada kelompok responden Non Muslim memiliki peningkatan nilai yang paling signifikan (3,85%) sedangkan jawaban responden dengan nilai terendah diketahui pada kelompok Non Muslim terhadap Asuransi Syariah (-16,13%).

Selanjutnya Gambaran jawaban mengenai minat responden terhadap asuransi syariah, perbankan syariah dan BMT berdasarkan jenis kelamin responden muslim diketahui minat terhadap BMT pada kelompok responden muslim wanita memiliki peningkatan nilai yang paling signifikan (2,68%) sedangkan jawaban responden dengan nilai terendah diketahui pada kelompok responden muslim pria terhadap BMT (-2,19%).

Gambaran jawaban mengenai minat responden terhadap asuransi syariah, perbankan syariah dan BMT berdasarkan umur responden muslim diketahui minat terhadap asuransi syariah pada kelompok responden muslim dengan umur 26-36 tahun memiliki peningkatan nilai yang paling signifikan (5,76%) sedangkan jawaban responden dengan nilai terendah

diketahui pada kelompok responden muslim dengan umur < 18 tahun terhadap BMT (-10,87%).

Penjelasan selanjutnya mengenai Gambaran jawaban mengenai minat responden terhadap asuransi syariah, perbankan syariah dan BMT berdasarkan jenis kelamin responden muslim berdasarkan rentang umur diketahui minat terhadap asuransi syariah pada kelompok responden muslim wanita umur 26-36 tahun memiliki peningkatan nilai yang paling signifikan (11,85%) sedangkan jawaban responden dengan nilai terendah diketahui pada kelompok responden muslim pria umur 26-36 tahun terhadap perbankan syariah (-21,92%).

D. Pembahasan

Secara umum diketahui perubahan nilai jawaban responden mengenai asuransi syariah sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -0,93%. Perolehan tersebut mengindikasikan adanya penurunan minat responden terhadap asuransi syariah sebesar 0,93% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah. Pemaparan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Maharani, 2015) menemukan bahwa masih rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan asuransi Unitlink di Kota Singaraja.

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan Yanti (2015) yang menemukan bahwa responden setuju untuk menggunakan asuransi syariah sebagai bentuk sarana perlindungan bagi diri sendiri terhadap keinginan hidup nyaman dan tenang di hari tua. Penelitian selanjutnya yang menemukan hasil berbeda oleh Ummu, dkk. (2014) bahwa ada

hubungan antara tingkat pendapatan dengan kesadaran untuk berasuransi di masyarakat.

Penurunan minat terhadap asuransi syariah bisa disebabkan oleh banyak hal, salah satunya yaitu karakteristik responden yang menjadi obyek penelitian. Penurunan minat terhadap asuransi syariah disebabkan oleh kebutuhan responden untuk layanan asuransi syariah belum menjadi sebuah keharusan. Hal ini disebabkan mayoritas responden merupakan responden berumur 18-25 tahun (97 responden/ 80,17%) dengan profesi sebagai mahasiswa (89 responden/ 73,55%) dan memiliki pendapatan kurang dari 2 juta per bulannya (103 responden/ 85,12%).

Faktor lainnya yang dianggap menjadi penentu dalam pembelian polis asuransi syariah yaitu penghasilan. Penghasilan mempengaruhi minat masyarakat untuk membeli produk asuransi syariah dikarenakan semakin besar penghasilan atau kekayaan, maka semakin besar kemungkinan harta benda yang dapat hilang atau rusak. Selain itu, semakin tinggi penghasilan seseorang, semakin tinggi alokasi dana untuk asuransi. Hal ini berbeda dengan masyarakat yang memiliki penghasilan rendah dan sebagian besar dihabiskan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Tingkat Penghasilan berhubungan dengan jenis pekerjaan. Seseorang dengan jenis pekerjaan berisiko rendah memiliki minat yang rendah pula untuk membeli asuransi jiwa, karena mereka merasa nyaman dan pekerjaannya tidak menimbulkan risiko kerja berupa kecelakaan serta kehilangan pekerjaan (Maharani, 2015).

Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat Suryabrata (2002) bahwasanya minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Selanjutnya diketahui perubahan nilai jawaban responden mengenai minat terhadap perbankan syariah sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 0,88% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden terhadap Perbankan Syariah sebesar 0,88% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

Perolehan hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan irham (2019) yang menemukan bahwa 70% informan menyatakan setuju dengan prinsip dan tujuan bank syariah dan diketahui persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Anwar (2021) menemukan adanya peningkatan literasi keuangan syariah dengan menggunakan e-book interaktif yang memiliki keefektifan sebesar 46,7%. Imran dan Hendrawan (2017) dalam penelitiannya juga menemukan adanya pengaruh persepsi terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Penelitian lainnya yang menemukan hasil serupa oleh Anwar (2021) bahwa ada peningkatan literasi keuangan syariah dengan menggunakan e-book interaktif yang memiliki keefektifan sebesar 46,7%.

Kondisi ini menggambarkan pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah sudah cukup baik. Hal ini disebabkan upaya bank-bank syariah melakukan berbagai terobosan pemasaran dalam menjaring nasabahnya. Ekonomi syariah yang berlandaskan kepada filosofi religiusitas dan digerakkan sistem bagi hasil serta orientasi masalah dan kehalalan telah mendorong munculnya institusi perbankan syariah di tengah-tengah arus perbankan yang bertumpu pada bunga (Antonio, 2007). Untuk mengantisipasi persaingan, bank syariah sebagai suatu organisasi dituntut kemampuannya untuk selalu senantiasa berorientasi kepada pasar dengan menyesuaikan perkembangan ilmu dan teknologi lebih cepat dan lebih baik dari para pesaingnya disamping menjalankan bisnis secara syariah.

Pembahasan terakhir mengenai minat responden terhadap BMT perubahan nilai jawaban responden sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 1,41%. Perolehan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan minat responden terhadap BMT sebesar 1,41% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan BMT Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden terhadap BMT Syariah sebesar 1,41% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah

Putri dan Syatiri (2016) menemukan bahwa Persepsi masyarakat terhadap nilai keutamaan BMT memiliki nilai yang tinggi dalam hal membantu usaha kecil, memiliki reputasi yang baik, membantu masyarakat dalam menghindari rentenir serta sesuai kebutuhan masyarakat yang pada umumnya adalah pedangan pasar tradisional. Muslimin, dkk. (2017) menemukan bahwa adanya

peningkatan nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT Assyafi'iyah pekalongan yang didominasi para pedagang yang mengajukan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dagang dan sebagai tambahan modal mereka guna untuk lebih meningkatkan usaha yang mereka jalankan.

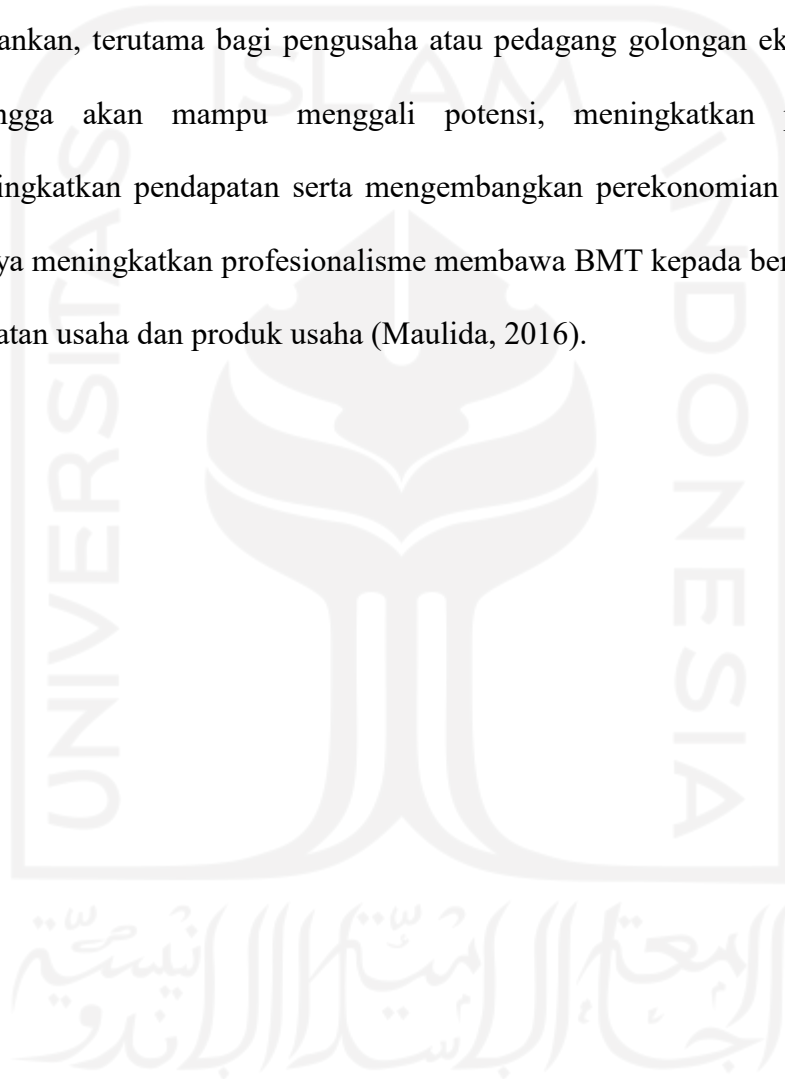
Timbulnya minat dari diri seseorang didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau obyek tertentu (Suryabrata, 2002).

Hasil temuan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Pratama, dkk. (2020) bahwa minat masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai pada produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia termasuk dalam kategori kurang yang disebabkan sosialisasi produk tabungan lebih dominan daripada produk Pembiayaan Murabahah sehingga masih banyak masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai belum mengerti atau memahami tentang produk dan jasa yang ditawarkan BMT Permata Indonesia.

BMT pada saat ini merupakan sektor ekonomi yang sangat berpengaruh bagi masyarakat dan tumbuh pesat, pertumbuhan itu selain disebabkan oleh pertumbuhan jenis jasa yang sudah ada sebelumnya, juga disebabkan oleh munculnya inovasi produk sebagai akibat dari tuntutan dan harapan masyarakat. Hal ini menjadi dasar bagi BMT untuk melakukan kegiatan pemasaran jasa, kegiatan pemasaran merupakan salah satu alat bagi pemasaran dalam mendorong keputusan menggunakan suatu produk. Proses pemasaran itu sendiri

adalah tentang bagaimana BMT dapat mempengaruhi nasabah agar para nasabah itu menjadi tahu, senang, lalu berminat untuk menggunakan produk yang di tawarkan dan pada akhirnya para nasabah akan merasakan puas (Maulida, 2016).

Kehadiran BMT akan memberikan kemudahan pelayanan jasa semi perbankan, terutama bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah sehingga akan mampu menggali potensi, meningkatkan produktivitas, meningkatkan pendapatan serta mengembangkan perekonomian di Indonesia. Upaya meningkatkan profesionalisme membawa BMT kepada berbagai inovasi kegiatan usaha dan produk usaha (Maulida, 2016).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji data penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perubahan nilai jawaban responden sebelum dan sesudah perlakuan sebesar -0,93%, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan minat responden terhadap asuransi syariah sebesar 0,93% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.
2. Perubahan nilai jawaban responden sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 0,88%, maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden terhadap Perbankan Syariah sebesar 0,88% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.
3. Perubahan nilai jawaban responden sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 1,41%. Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat responden terhadap BMT sebesar 1,41% setelah diberi perlakuan video sosialisasi keuangan Syariah.

B. Keterbatasan Peneltiian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang bisa menjadi masukan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam penyempurnaan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri masih memiliki

kekurangan untuk diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 121 orang, sehingga belum mampu untuk menggambarkan keadaan yang seutuhnya dari seluruh masyarakat di pulau Sulawesi.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, kondisi psikologis responden pada saat mengisi kuesioner, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

C. Saran

1. Bagi pihak perbankan syariah dan BMT untuk lebih memperhatikan lagi aspek faktor marketing mix untuk mengembangkan dan kemajuan di kalangan masyarakat muda. Karena berdasarkan temuan dalam penelitian ini pemahaman dari golongan anak muda masih rendah mengenai perbankan syariah dan BMT.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dari hasil penelitian ini, dan diharapkan dapat menggunakan variabel atau indikator yang berbeda, sehingga mampu untuk menghasilkan temuan yang baru dan tajam untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Dian. (2007). Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah di Medan. *Tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 81.
- Crow, A. dan Crow, L. (1998). *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 40/DSNMUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Edisi Kelima*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, Usman. (2014). *Digital Nation Movement*. Yogyakarta: Benteng Pustaka.
- Hermanto, B. dan Syahril. (2020). Persepsi masyarakat Terhadap perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Bisnis & Akuntansi* Volume 10, No.1, Maret 2020.
- Hidayat, Sutan Emir. (2015). Meningkatkan Preferensi Publik terhadap Keuangan Syariah. Iqtishodia: *Jurnal Ekonomi Islam* Republika.
- Imran dan Hendrawan, B. (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal of Business Administration* Vol 1, No 2, September 2017, hlm. 209-218. e-ISSN:2548-9909.
- Irham, M. (2019). Analisa Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi UMN). AT-TAWASSUTH: *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume IV No. 2 Juli - Desember 2019: 436 – 456.
- Iriawan, Shalihul A. W. (2016). Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syari'ah (Studikasu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara). *Jurnal Dinamika dan Ekonomi Bisnis*. Vol 13 No. 1 Maret 2016.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 32.

- Iqbal, M. (2005). *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kasmir. (2012). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Rajawali, h. 13.
- Kotler, P. (2008). *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketigabelas. Jakarta: Erlangga, hl.179.
- Lestari, Renda. (2017). Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, jurnal pendidikan, hal. 60. ISBN: 978-602-361-102-7.
- Maharani, N. P. V., Zuhri, A., & Suwena, K. R. (2015). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di kota singaraja memiliki program asuransi unitlink. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Maulida, I. (2016). Analisis Pengaruh Promosi Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada BMT Taruna Sejahtera Cabang Tuntang. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*.
- Meilani, A. (2017). Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)-Volume 2, Nomor 2, Juli-Desember 2017*.
- Miflen, F. J. dan Miflen, F. C. (2003). *Simply-Psychology*. Jakarta: Raja Grafindo. Pustaka.
- Muflihani, Z.F. (2015). Tingkat Literasi Pelaku Usaha Mikro terhadap Perbankan Syariah. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Islam Republika*.
- Muttaqien, D. (2008). *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Mu'allim, A. (2003). Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Al-Mawarid Edisi X Tahun 2003*.
- Nasrullah, Rulli. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nevita, A. P. dan Arifin, Z. (2015). Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Eks Karisidenan Kediri. *Jurnal Nusantara of Research Volume 02 | Nomor 02 | Oktober 2015 ISSN. 2355-7249*.
- Obaidullah, Mohammad. (2005). *Islamic Financial Services*, Saudi Arabia: Islamic Economics Research Centre.

- Rahmawaty, A. (2014). Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'ah Semarang. *Jurnal ADDIN*, Vol. 8, No. 1, Februari 2014. Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hl.50.
- Sandria, W. (2018). Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi). *Jurnal Development VOL.6 NO.2 Desember 2018*. pISSN: 2338-6746.
- Setiadi, N.J. (2003). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Sholihah, I. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok timur. *Jurnal EducatiO Vol. 10 No. 1, Juni 2015*, hal. 69-83.
- Soemitra, Andri. (2010). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Sudarsono, H. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: EGC, hl.98.
- Suparno. (2009). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala*.
- Suryabrata, Sumadi. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi.
- Suryani, T. (2008). *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Remaja Posdakarya, hl. 102.
- Susilo, Edi. (2017). *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah*. Jawa Tengah: Unisnupress, h. 19.
- Sutisna. (2001). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hl.63.
- Thoha, M. (2008). *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hl.141-148.
- Ummu, S., Wijasa, I.G.K., dan Wiharto, M. (2014). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kesadaran masyarakat Kelurahan Poris Gaga Tangerang

dalam Berasuransi kesehatan. *Forum Ilmiah* Vol.11 No.2, Mei 2014, Hal.243-260.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Walgito, B. (1981). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wilson, Andrea. (2015). YouTube in the Classroom. *A research paper* submitted in conformity with the requirements for the degree of Master of Teaching, Department of Curriculum, Teaching and Learning, Ontario Institute for Studies in Education of the University of Toronto, April 2015, (Online).

Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.

Witherington. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Witi, N., Anriza. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol.7 No.1.

Yanti, Y. (2015). Pengaruh pendapatan, produk, Citra Perusahaan Asuransi Syariah terhadap Kesadaran Masyarakat Berasuransi Syariah. *Skripsi Prodi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

No.Re	Timestamp	Nama
1	2021/03/31 10:17:40 AM GMT+7	zazkiya
2	2021/03/31 10:51:28 AM GMT+7	Ismawaty
3	2021/03/31 10:55:39 AM GMT+7	Nur fatimah Azzahra
4	2021/03/31 10:56:42 AM GMT+7	Anwar
5	2021/03/31 11:09:37 AM GMT+7	Mufida raramitha
6	2021/03/31 11:21:42 AM GMT+7	Urwah wastu adiguna
7	2021/03/31 11:24:54 AM GMT+7	Mita Dani Putri
8	2021/03/31 11:24:58 AM GMT+7	Zulakranain.S
9	2021/03/31 11:32:27 AM GMT+7	Anugrah Pratama
10	2021/03/31 11:33:41 AM GMT+7	Zulkarnain.s
11	2021/03/31 11:35:21 AM GMT+7	Irmawaty muchtar
12	2021/03/31 3:56:05 PM GMT+7	Nur amilan
13	2021/03/31 3:57:03 PM GMT+7	Asriani Rasyid
14	2021/03/31 3:58:42 PM GMT+7	Restu
15	2021/03/31 4:10:53 PM GMT+7	Sri wulandari
16	2021/03/31 4:18:41 PM GMT+7	Ummu syafiah salsabila
17	2021/03/31 4:22:31 PM GMT+7	Muh ikbal
18	2021/03/31 4:23:51 PM GMT+7	Muslihati
19	2021/03/31 4:31:00 PM GMT+7	Muflih Nur Azizah
20	2021/03/31 4:37:56 PM GMT+7	Sapitri
21	2021/03/31 4:38:22 PM GMT+7	Ainun Awaliah
22	2021/03/31 4:39:43 PM GMT+7	Sardita
23	2021/03/31 4:41:39 PM GMT+7	Sakina simung
24	2021/03/31 4:41:50 PM GMT+7	Ainiyah Salsabilah
25	2021/03/31 4:43:58 PM GMT+7	Aldi Nyawai
26	2021/03/31 4:48:14 PM GMT+7	Anilda Rosmala
27	2021/03/31 4:48:29 PM GMT+7	Miftahul khair S
28	2021/03/31 4:48:33 PM GMT+7	NIRWANAH
29	2021/03/31 4:50:40 PM GMT+7	Maya sitta nurkartika
30	2021/03/31 4:51:14 PM GMT+7	Sitti Aliah
31	2021/03/31 4:52:58 PM GMT+7	Nurul Wahida
32	2021/03/31 4:57:49 PM GMT+7	Muhammad Fajar Ramadhan
33	2021/03/31 4:58:10 PM GMT+7	Maria Ulfah
34	2021/03/31 5:01:26 PM GMT+7	REGINA SELVI INDRIANI
35	2021/03/31 5:12:21 PM GMT+7	Vivi jayanti
36	2021/03/31 5:13:50 PM GMT+7	Vita
37	2021/03/31 5:14:01 PM GMT+7	Ariyanto
38	2021/03/31 5:15:46 PM GMT+7	Rezki Amalia F
39	2021/03/31 5:17:09 PM GMT+7	Keiko merefani
40	2021/03/31 5:18:09 PM GMT+7	Nur Alisa

41	2021/03/31 5:19:36 PM GMT+7	Nur rahmah
42	2021/03/31 5:24:34 PM GMT+7	Nurafifah Sahib
43	2021/03/31 5:26:05 PM GMT+7	Erwin Mustaan
44	2021/03/31 5:29:21 PM GMT+7	Ria Indrawati
45	2021/03/31 5:32:25 PM GMT+7	Nurmadina
46	2021/03/31 5:43:25 PM GMT+7	Yuniar
47	2021/03/31 5:44:11 PM GMT+7	Ahmad zibly
48	2021/03/31 5:44:14 PM GMT+7	Husni Mubarak
49	2021/03/31 5:44:36 PM GMT+7	Ulfa Handayani
50	2021/03/31 5:48:34 PM GMT+7	Kiki Andriani
51	2021/03/31 5:50:21 PM GMT+7	Wahyu Hidayat
52	2021/03/31 5:53:15 PM GMT+7	RISKA DARMAN
53	2021/03/31 5:53:20 PM GMT+7	R.R Dwi Purnama Indah
54	2021/03/31 5:54:52 PM GMT+7	MUH. ASWAR
55	2021/03/31 5:55:58 PM GMT+7	Nur Ayu Putriningsih Wulandani
56	2021/03/31 5:56:18 PM GMT+7	Nur Ayu Putriningsih Wulandani
57	2021/03/31 5:59:50 PM GMT+7	Suci Septiani
58	2021/03/31 6:03:39 PM GMT+7	Xiii
59	2021/03/31 6:04:06 PM GMT+7	ROSDIANA
60	2021/03/31 6:04:14 PM GMT+7	SAMSINAR
61	2021/03/31 6:07:28 PM GMT+7	Rina Santika
62	2021/03/31 6:07:37 PM GMT+7	Zahra
63	2021/03/31 6:08:02 PM GMT+7	Isnaeni
64	2021/03/31 6:08:55 PM GMT+7	Andi Erfiana
65	2021/03/31 6:09:00 PM GMT+7	Salsabila sukara
66	2021/03/31 6:13:18 PM GMT+7	Fadhilah ulfah idrus
67	2021/03/31 6:14:05 PM GMT+7	Ririn Fajriyah
68	2021/03/31 6:14:23 PM GMT+7	SINDI ANTIKA
69	2021/03/31 6:19:11 PM GMT+7	Nur aisyah
70	2021/03/31 6:27:34 PM GMT+7	Aditya
71	2021/03/31 6:27:47 PM GMT+7	Mila
72	2021/03/31 6:29:17 PM GMT+7	Nela Novyanti
73	2021/03/31 6:29:42 PM GMT+7	Maya juny
74	2021/03/31 6:30:08 PM GMT+7	Mutiara
75	2021/03/31 6:34:20 PM GMT+7	Zacky auli riqwanto
76	2021/03/31 6:36:06 PM GMT+7	Nurul Inayah
77	2021/03/31 6:45:27 PM GMT+7	Rahmat Nur
78	2021/03/31 6:54:43 PM GMT+7	ASMIRA SUSANTI
79	2021/03/31 6:55:12 PM GMT+7	RABIA TULADAWIAH
80	2021/03/31 6:55:13 PM GMT+7	Risdayanti
81	2021/03/31 7:07:04 PM GMT+7	Nita alfiantiana

82	2021/03/31 7:12:00 PM GMT+7	Nur Alim Dwi Setiawa
83	2021/03/31 7:17:35 PM GMT+7	Imasturi
84	2021/03/31 7:21:15 PM GMT+7	St. Hawa
85	2021/03/31 7:21:49 PM GMT+7	Risdayanti
86	2021/03/31 7:23:36 PM GMT+7	masrian s
87	2021/03/31 7:30:03 PM GMT+7	muh dafid
88	2021/03/31 7:33:46 PM GMT+7	Siti hairunnisa
89	2021/03/31 7:46:12 PM GMT+7	Anisa
90	2021/03/31 7:58:11 PM GMT+7	Fina mukrimah
91	2021/03/31 8:02:12 PM GMT+7	NUR AFIFAH PUTRI
92	2021/03/31 8:04:21 PM GMT+7	Yusril Mahendra
93	2021/03/31 8:18:06 PM GMT+7	Tebong
94	2021/03/31 8:27:18 PM GMT+7	Nur Amalia Agus Mulyadi
95	2021/03/31 8:27:52 PM GMT+7	Mukhlis
96	2021/03/31 8:34:55 PM GMT+7	Muh husni
97	2021/03/31 8:36:11 PM GMT+7	Muh. Muhaidi
98	2021/03/31 8:37:25 PM GMT+7	Endang pramuati
99	2021/03/31 8:37:29 PM GMT+7	Hikmawati Rahman
100	2021/03/31 8:44:06 PM GMT+7	ABD RAHMAN Y
101	2021/03/31 8:51:20 PM GMT+7	Muhammad Lutfi Muhtadi
102	2021/03/31 8:56:11 PM GMT+7	NURMADINA
103	2021/03/31 9:09:50 PM GMT+7	Muhammad Taswir Mahful
104	2021/03/31 9:11:28 PM GMT+7	Ahmad Mufadhhdhal Hasis
105	2021/03/31 9:14:11 PM GMT+7	Vita
106	2021/03/31 9:39:54 PM GMT+7	Muhammad Alwy
107	2021/03/31 9:50:52 PM GMT+7	Nur Awalia
108	2021/03/31 10:00:37 PM GMT+7	Karina sari
109	2021/03/31 10:17:44 PM GMT+7	Arfandi
110	2021/03/31 11:03:34 PM GMT+7	Kusuma
111	2021/03/31 11:32:21 PM GMT+7	Irvan
112	2021/04/01 4:26:03 AM GMT+7	Irma Adriani
113	2021/04/01 11:04:10 AM GMT+7	Santi arman
114	2021/04/01 1:10:03 PM GMT+7	Nurfilan
115	2021/04/01 5:25:42 PM GMT+7	Dewi
116	2021/04/01 7:31:57 PM GMT+7	Rusdan
117	2021/04/02 6:25:14 PM GMT+7	Ulfa riasari
118	2021/04/02 6:29:23 PM GMT+7	Siti munawarah
119	2021/04/02 6:31:49 PM GMT+7	Siti munawarah
120	2021/04/02 6:31:54 PM GMT+7	Siti munawarah
121	2021/04/04 1:04:19 PM GMT+7	Wiranto

Kota/Kabupaten	Kecamatan	Jenis Kelamin	Agama	Usia
polewali mandar	wonomulyo	Perempuan	islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Perempuan	islam	>46 tahun
Polewalimandar	Wonomulyo	Perempuan	islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Laki-Laki	islam	36-45 tahun
Sulawesi barat	Polewali	Perempuan	islam	18-25 tahun
Makassar	Manggala	Laki-Laki	islam	18-25 tahun
Polewali	Polewali mandar	Perempuan	islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Laki-Laki	islam	18-25 tahun
Makassar	Biringkanaya	Laki-Laki	islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Laki-Laki	islam	18-25 tahun
Makassar	Biringkanaya	Perempuan	islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Tapango	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali	Wonomulyo	Perempuan	Islam	26-35 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Laki-Laki	Islam	26-35 tahun
Polewali Mandar	Polewali	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	< 17 tahun
Polewalimandar	Luyo	Laki-Laki	Islam	26-35 tahun
Gowa	Somba Opu	Perempuan	Islam	26-35 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Takalar	Polut	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Bulukumba	Bulukumpa	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Bulukumba	Herlang	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Luwu timur	Wotu	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Kota Makassar	Panakkukang	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Mapilli	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	26-35 tahun
Enrekang	Alla'	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Sinjai	Sinjai Selatan	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	26-35 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	>46 tahun
Gowa	Pallangga	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Makassar	Biringkanayya	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Bulukumba	Rilauale	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Bone	Kajuara	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali	Wonomulyo	Perempuan	Islam	26-35 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Makassar	Manggal	Laki-Laki	Islam	36-45 tahun
Makassar	Mamajang	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Kristen Katolik	18-25 tahun
Makassar	Biringkanaya	Perempuan	Islam	18-25 tahun

Makassar	Tallo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Kepulauan Selayar	Benteng	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Mamuju	Papalang	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Gowa	Bontonompo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	26-35 tahun
Makassar	Bontoala	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali	Wonomulyo	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Soppeng	Marioriwawo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	26-35 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Laki-Laki	Islam	< 17 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Makassar	Panakkukang	Perempuan	Islam	18-25 tahun
SINJAI	Sinjai Selatan	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Makassar	Biringkanaya	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Makassar	Biringkanaya	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Makassar/Gowa	Bontomarannu	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Tutar	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
MAKASSAR	Tamalate	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Takalar	Mangarabombang	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Bulukumba	Bontobahari	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Kep.selayar	Pasimasunggu timur	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Soppeng	Lilirilau	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Makassar/gowa	Bajeng	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Matakali	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Mamuju	Mamuju	Perempuan	Islam	26-35 tahun
MAKASSAR/GOWA	BIRINGBULU	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Makassar	Tamalate	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Gowa	Somba opu	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Polman	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Bulukumba	Bulukumpa	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polman	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali	Banua Baru	Perempuan	Islam	< 17 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Makassar	Rappocini	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Jeneponto	Bontoramba	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
MAJENE	PAMBOANG	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Barru	Tante Rijaja	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali	Polewali	Perempuan	Islam	18-25 tahun

Topoyo/Mamuju Tengah	Topoyo	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Bone	Tellu Limpoe	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Makassar	Rappocini	Perempuan	Islam	18-25 tahun
parigi moutong	ongka malino	Perempuan	Islam	18-25 tahun
parigi moutong	ongka malino	Laki-Laki	Islam	26-35 tahun
Enrekang	Buntu batu	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Balanipa	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Majene	Banggae	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Kabupaten Barru	Tanete Rilau	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Mamasa	Barat	Perempuan	Hindu	>46 tahun
Pangkajene dan kepulauan	Ma'rang	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Majene	Banggae	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Laki-Laki	Islam	>46 tahun
Polewali Mandar	Binuang	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Majene	Perempuan	Islam	>46 tahun
Polewali Mandar	WONOMULYO	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Laki-Laki	Islam	>46 tahun
Majene	Sendana	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
POLEWALI MANDAR	Polewali	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Polewali	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Polewali Manda	Wonomulyo	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polman	Balanipa	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Polewali	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar (polman)	Wonomulyo	Laki-Laki	Islam	26-35 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Kristen Katolik	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Laki-Laki	Islam	26-35 tahun
Majene/Polewali mandar	Campalagian	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Campalagian	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali Mandar	Polewali	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Pinrang	Lembang	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Campalagiang	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
Polewali mandar	Wonomulyo	Perempuan	Islam	18-25 tahun
POL-MAN	Polewali	Laki-Laki	Islam	18-25 tahun

		Minat Asuransi 1	Minat Perbankan 1	Minat BMT 1
Pekerjaan	Penghasilan	Total.M	Total.M	Total.M
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	23	18
Lainnya	2 juta - 4 juta	25	25	25
Pelajar/Mahasiswa	> 6 juta	23	20	20
Wiraswasta	< 2 juta	20	19	15
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	20	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	19	21
Lainnya	< 2 juta	5	5	5
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	7	9	7
Wiraswasta	4 juta - 6 juta	15	16	19
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	24	24
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	20	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	15	15	15
Lainnya	4 juta - 6 juta	13	12	10
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	8	8	8
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	22	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	17	17	17
Wiraswasta	< 2 juta	6	19	5
Pegawai Negri Sipil	4 juta - 6 juta	20	25	25
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	24	23	22
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	21	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	5	5	5
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	6	20	15
Pegawai Negri Sipil	2 juta - 4 juta	18	16	16
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	20	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	19	18
Pegawai Negri Sipil	2 juta - 4 juta	16	16	14
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	21	15
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	17	15
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	14	16	17
Lainnya	< 2 juta	21	22	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	24	22	23
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	25	25	25
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	25	25	25
Lainnya	< 2 juta	25	25	25
Wiraswasta	2 juta - 4 juta	20	20	20
Pelajar/Mahasiswa	2 juta - 4 juta	20	24	20
Pelajar/Mahasiswa	2 juta - 4 juta	15	11	14
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	20	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	24	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	25	24	24

Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	19	15
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	22	21
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	18	18	19
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	24	23	21
Lainnya	< 2 juta	15	19	17
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	19	18	14
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	9	8	10
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	20	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	22	21
Wiraswasta	< 2 juta	18	17	16
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	15	14	15
Wiraswasta	< 2 juta	19	19	19
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	18	19	19
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	23	22	22
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	18	19	13
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	18	19	13
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	25	25	24
Wiraswasta	< 2 juta	20	20	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	19	15
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	21	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	19	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	20	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	16	5	8
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	21	17
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	8	6	6
Lainnya	< 2 juta	21	20	18
Lainnya	< 2 juta	19	18	19
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	15	19	15
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	18	20	20
Lainnya	2 juta - 4 juta	18	19	15
Pelajar/Mahasiswa	2 juta - 4 juta	8	7	6
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	24	25	25
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	20	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	9	14	14
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	22	22
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	21	25
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	12	10	10
Lainnya	< 2 juta	10	10	10
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	7	7	7
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	23	16	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	20	17

Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	18	17	15
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	16	16	15
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	18	13	17
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	11	11	11
Lainnya	< 2 juta	14	13	10
Wiraswasta	< 2 juta	15	14	10
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	25	25	25
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	18	11
Lainnya	< 2 juta	10	11	11
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	13	12
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	20	20
Lainnya	> 6 juta	20	10	10
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	19	17
Lainnya	< 2 juta	11	12	13
Wiraswasta	> 6 juta	23	22	23
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	5	5	5
Wiraswasta	2 juta - 4 juta	15	19	18
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	25	23
Wiraswasta	2 juta - 4 juta	17	21	20
Lainnya	< 2 juta	15	20	21
Lainnya	< 2 juta	21	22	19
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	15	16	15
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	25	23	25
Pelajar/Mahasiswa	2 juta - 4 juta	20	23	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	17	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	7	8	10
Pelajar/Mahasiswa	2 juta - 4 juta	11	14	7
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	18	21	19
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	22	22
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	9	11	9
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	20	17	19
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	14	15	19
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	10	15	12
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	15	15	13
Lainnya	< 2 juta	15	17	15
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	21	24	20
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	23	25
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	23	25
Pelajar/Mahasiswa	< 2 juta	22	20	25
Lainnya	< 2 juta	22	21	17

Minat Asuransi 2	Minat Perbankan 2	Minat BMT 2
Total.M▼	Total.M▼	Total.M▼
20	24	23
25	25	25
20	20	20
20	20	20
20	20	20
19	23	22
5	5	5
7	7	7
18	14	15
25	25	25
20	20	20
15	15	15
20	20	20
5	5	5
22	21	21
18	19	18
5	11	7
20	25	25
24	24	24
21	21	21
5	5	5
9	10	7
17	20	16
20	20	20
19	21	21
16	17	16
15	15	15
20	20	19
16	15	15
24	25	25
25	22	20
25	25	25
25	25	25
25	25	25
20	20	20
20	25	23
12	12	5
20	20	20
20	20	20
23	23	25

20	20	15
23	24	20
19	25	15
24	24	23
20	21	20
21	20	18
10	10	10
20	20	20
21	22	16
18	18	16
15	15	15
19	19	19
19	19	19
23	22	22
21	21	20
21	21	20
25	25	25
20	20	20
21	22	16
20	20	20
16	8	17
21	21	21
11	5	10
20	21	21
6	6	6
25	25	16
21	22	18
15	15	15
19	20	19
19	19	15
8	7	8
24	25	24
23	20	18
9	11	8
20	21	21
20	25	20
10	10	10
10	10	10
7	7	8
19	23	23
23	23	23

21	21	20
16	16	16
15	16	15
9	9	11
15	15	13
15	15	15
25	25	25
9	11	10
10	11	10
10	8	9
20	20	20
10	10	10
20	20	19
11	10	11
21	16	19
5	5	5
15	16	16
20	23	22
21	20	22
22	22	17
20	25	19
15	15	15
25	25	25
20	25	23
19	19	20
9	5	7
10	13	15
21	21	15
22	22	24
5	5	5
19	20	10
20	20	21
13	15	15
12	13	13
15	15	15
20	24	21
25	25	25
25	25	25
25	25	25
19	19	19

Lampiran 2: Kuesioner penelitian

Riset Konsumen Dalam Penggunaan Media

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salan semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia saat ini sedang melakukan penelitian tentang Penggunaan media youtube dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. sehubungan dengan hal tersebut peneliti mengharapkan ketersediaan bapak/ibu/sdr/i untuk mengisi kuisisioner berikut ini berdasarkan pendapat dan pengalaman yang dimiliki. atas perkenannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Kami akan memberi reward 5 orang responden yang beruntung masing-masing akan mendapatkan reward berupa pulsa senilai Rp.50000

Peneliti menjamin kerahasiaan atas informasi yang diberikan untuk tidak diberitahukan kepada pihak dalam kepentingan apapun.

Demikian permohonan saya, atas bantuan Bapak/ibu/saudara/i untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuisisioner,saya haaturkan terimakasih
Wassalamu'alaikum warahatullahi wabarakatuh

Nur Khumairah
(14423222@students.uii.ac.id)
M.Adi Wicaksono, S.E.I.,M.E.I.
(m.adi.wicaksono@uii.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Gedung GBPH Prabuningrat (Rektorat)
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang KM 14,5 Sleman,Yogyakarta, 55584 indonesia

Telp: (0274) 898462
Fax : (0274) 898463
E-mail : info.uii.ac.id

Berikutnya

Data responden

Nama *

Jawaban Anda

Nomor handphone / Hp *

Jawaban Anda

Kota/Kabupaten *

Jawaban Anda

Kecamatan *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
- Perempuan

Agama : *

- Islam
- Kristen Katolik
- Kristen Protestan
- Hindu
- Budha
- Konghucu

Usia *

- < 17 tahun
- 18-25 tahun
- 26-35 tahun
- 36-45 tahun
- >46 tahun

Pendidikan terakhir *

- Pelajar/Mahasiswa
- Wiraswasta
- Pegawai Negri Sipil
- Lainnya

Penghasilan *

- < 2 juta
- 2 juta - 4 juta
- 4 juta - 6 juta
- > 6 juta

Kembali

Berikutnya

Riset Konsumen Dalam Penggunaan Media

* Wajib

Minat pada Asuransi Syariah

*

	STS	TS	N	S	SS
Asuransi syariah cukup menarik bagi saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya punya rasa ingin tahu lebih banyak tentang asuransi syariah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya punya kesan positif pada positif pada asuransi syariah, dan ada minat untuk mempelajari lebih jauh	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memahami manfaat dan keunggulan dari asuransi syariah, sehingga ada minat untuk menggunakannya di masa depan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Andai ada orang yang menjelaskan lebih jauh tentang asuransi syariah, maka saya akan merasa senang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kembali

Berikutnya

Video Asuransi Syariah

Silahkan anda melihat video berikut ini :

<https://www.youtube.com/watch?v=vAWnBAEctc0>

Evaluasi pemahaman tentang Asuransi Syariah :

1. Asuransi syariah adalah *

- Lembaga keuangan yang berorientasi profit
- Transaksi yang dikembangkan melalui investasi yang halal
- Usaha membentuk dana dari para peserta, kemudian diberikan kepada peserta lain yang mengalami musibah, dengan cara yang sesuai syariah

2. Transaksi yang harus di hindari dalam asuransi syariah adalah *

- Gharar (ketidakjelasan)
- Riba (tambahan)
- Semua jawaban benar

3. Manfaat dari asuransi syariah adalah *

- Mendapatkan bagi hasil
- Memberi perlindungan (proteksi) pada resiko di masa depan
- Memperoleh deviden

4. Apa nama dana yang terkumpul dari para peserta ? *

- Dana tabarru' (sosial kebajikan)
- Dana tijarah (bisnis)

5. Dalam asuransi jiwa syariah, dana yang terkumpul akan menjadi milik *


- Perusahaan asuransi
- Peserta/nasabah asuransi

Video Asuransi Syariah 29 april 2021

google forms - Bing x Riset Peran Media Youtube dalam x Perbedaan Asuransi Konver: x +

https://www.youtube.com/watch?v=vAWnBAEctc0

Telusuri



Asuransi Syariah

Usaha saling tolong menolong antara para peserta melalui pembentukan kumpulan dana yang disebut Dana **Tabarru**.

Perbedaan Asuransi Konvensional dengan Asuransi Syariah

5.868 x ditonton • 9 Jan 2019

140 3 BAGIKAN SIMPAN ...



Minat pada Asuransi Syariah (2) *

	STS	TS	N	S	SS
Asuransi syariah cukup menarik bagi saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya punya rasa ingin tahu lebih banyak tentang asuransi syariah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya punya kesan positif pada positif pada asuransi syariah, dan ada minat untuk mempelajari lebih jauh	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memahami manfaat dan keunggulan dari asuransi syariah, sehingga ada minat untuk menggunakannya di masa depan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Andai ada orang yang menjelaskan lebih jauh tentang asuransi syariah, maka saya akan merasa senang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kembali

Berikutnya

Minat pada Perbankan Syariah

*

	STS	TS	N	S	SS
Bagi saya, perbankan syariah cukup menarik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Muncul di hati saya rasa ingin tahu lebih banyak tentang perbankan syariah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memiliki kesan yang positif terhadap perbankan syariah, dan ada minat untuk mempelajari lebih jauh	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengerti kelebihan dan manfaat perbankan syariah, sehingga ada minat untuk menggunakannya di masa depan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Andai ada orang yang menjelaskan lebih jauh tentang perbankan syariah, maka saya akan merasa senang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kembali

Berikutnya

Video Perbankan Syariah

Silahkan anda melihat video Perbankan Syariah berikut ini :

<https://www.youtube.com/watch?v=RcAx4wPSMZ8&t=9s>

Evaluasi pemahaman tentang Perbankan Syariah :

1. Inti dari surat Al-Baqarah ayat 275 adalah : *

- Allah menghalalkan riba, dan mengharamkan jual beli
- Allah menghalalkan jual beli, dan mengharamkan riba
- Allah menghalalkan jual beli, dan menghalalkan riba

2. Dalam video tersebut, yang dimaksud RIBA adalah : *

- Pembelian barang
- Penjualan barang
- Penetapan bunga, atau melebihi jumlah pinjaman saat mengembalikan

3. Mengapa RIBA dilarang ? *

- Tidak adil
- Tidak adil, Mendzalimi orang lain
- Tidak adil, Mendzalimi orang lain, Dilarang Allah SWT

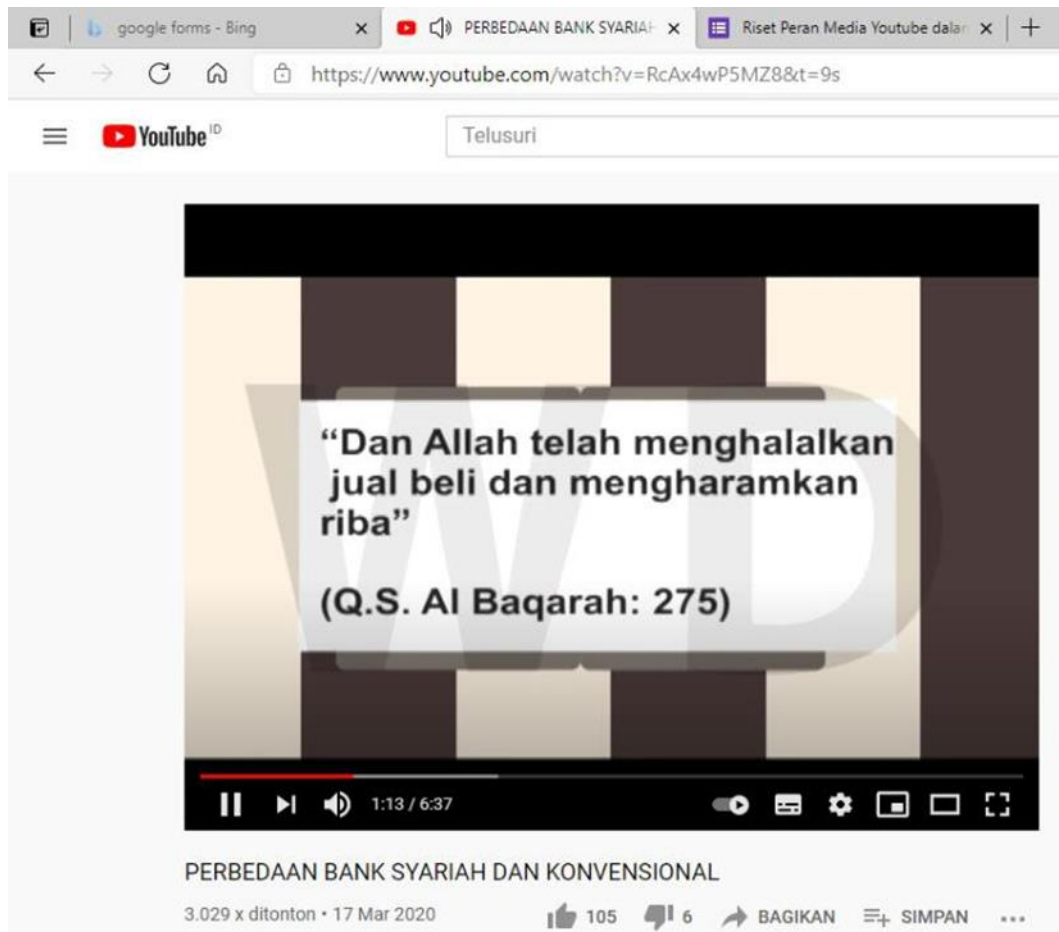
4. Dalam perbankan syariah, pembagian keuntungan dilakukan dengan sistem : *

- Rentenir
- Bagi hasil
- Bunga

5. Pihak yang mengawasi kesyariahan di bank syariah adalah : *

- Konsumen
- Karyawan
- Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Video Perbankan Syariah 29 april 2021



The screenshot shows a web browser with multiple tabs. The active tab is a YouTube video titled "PERBEDAAN BANK SYARIAH DAN KONVENSIONAL". The video player displays a quote in Indonesian: "Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (Q.S. Al Baqarah: 275). The video has 105 likes and 6 comments. The video player interface includes a progress bar at 1:13 / 6:37 and various control icons.

google forms - Bing x PERBEDAAN BANK SYARIAH DAN KONVENSIONAL x Riset Peran Media Youtube dalam x +

← → ↻ 🏠 <https://www.youtube.com/watch?v=RcAx4wP5MZ8&t=9s>

☰ YouTube^{ID}

“Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”
(Q.S. Al Baqarah: 275)

⏸ ⏩ 🔊 1:13 / 6:37 🔍 🗨 ⚙ 📺 📱 🖥

PERBEDAAN BANK SYARIAH DAN KONVENSIONAL

3.029 x ditonton • 17 Mar 2020 👍 105 💬 6 ➦ BAGIKAN 📌 SIMPAN ...

المعجزة الإسلامية الأندلسية

Minat pada Perbankan Syariah (2) *

	STS	TS	N	S	SS
Bagi saya, perbankan syariah cukup menarik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Muncul di hati saya rasa ingin tahu lebih banyak tentang perbankan syariah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memiliki kesan yang positif terhadap perbankan syariah, dan ada minat untuk mempelajari lebih jauh	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengerti kelebihan dan manfaat perbankan syariah, sehingga ada minat untuk menggunakannya di masa depan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Andai ada orang yang menjelaskan lebih jauh tentang perbankan syariah, maka saya akan merasa senang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kembali

Berikutnya

Minat pada BMT

*

	STS	TS	N	S	SS
BMT cukup menarik bagi saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Muncul di hati saya rasa ingin tahu lebih banyak tentang BMT	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memiliki kesan yang positif terhadap BMT, dan ada minat mempelajari lebih jauh	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memahami keunggulan dan manfaat dari BMT, sehingga ada minat untuk menggunakannya di masa depan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Andai ada seseorang yang menjelaskan lebih jauh tentang BMT, maka saya akan merasa senang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kembali


Berikutnya

Video BMT 29 April 2021

google forms - Bing x Company Profile BMT UGT x Riset Peran Media Youtube dalam x | +

← → ↻ 🏠 🔒 https://www.youtube.com/watch?v=_iUFYh-a1o4

☰ YouTube ¹⁰



Company Profile BMT UGT Sidogiri

6.052 x ditonton • 28 Feb 2019

👍 160 🗨️ 5 ➔ BAGIKAN 📌 SIMPAN ...



Video BMT

Silahkan anda melihat video berikut ini

<https://www.youtube.com/watch?v=iUFYh-a1o4>

Evaluasi pemahaman tentang BMT

1. Apa keuntungan BMT bagi pedagang UMKM ? *

- Memperlemah UMKM
- Bisa meningkatkan produktifitas usaha UMKM
- Mempekecil daya saing UMKM

2. Apa bentuk badan hukum BMT ? *

- Koperasi syariah
- Yayasan
- Perseroan Terbatas (PT)

3. Manfaat BMT bagi masyarakat adalah : *

- Memperbanyak rentenir
- Menciptakan lapangan kerja, untuk membantu pelaku usaha mikro dan masyarakat yang membutuhkan modal usaha
- Memasyarakatkan riba

4. Apa produk yang terdapat dalam BMT ? *

- Pembiayaan syariah
- Kredit bentuk bunga
- Pinjaman tanpa pengembalian

5. Apakah masyarakat umum bisa menjadi anggota BMT ? *

- Tidak bisa
- Bisa

Minat pada BMT (2) *

	STS	TS	N	S	SS
BMT cukup menarik bagi saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Muncul di hati saya rasa ingin tahu lebih banyak tentang BMT	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memiliki kesan yang positif terhadap BMT, dan ada minat mempelajari lebih jauh	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memahami keunggulan dan manfaat dari BMT, sehingga ada minat untuk menggunakannya di masa depan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Andai ada seseorang yang menjelaskan lebih jauh tentang BMT, maka saya akan merasa senang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kembali

Kirim

Lampiran 3: Hasil uji deskriptif

Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Pria	34	28,10%
2.	Wanita	87	71,90%

Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	Umur <18 th	3	2.48%
2.	Umur 18-25 th	97	80.17%
3.	Umur 26-36 th	13	10.74%
4.	Umur >36 th	8	6.61%

Kepercayaan

No.	Kepercayaan	Jumlah	Persentase
1.	Islam	118	97.52%
2.	Kristen Khatolik	2	1.65%
3.	Hindu	1	0.83%

Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	89	73.55%
2.	Wiraswasta	11	9.09%
3.	Pegawai Negeri Sipil	3	2.48%
4.	Lainnya	18	14.88%

Penghasilan

No.	Penghasilan	Jumlah	Persentase
1.	< 2 juta	103	85.12
2.	2 – 4 juta	12	9.92
3.	4 – 6 juta	3	2.48
4.	> 6 juta	3	2.48



Lampiran 4: Hasil Uji Data Penelitian

Item	Jmlh data	Pre Test			Post Test			Perubahan (%)		
		Minat Asuransi	Minat Perbankan	Minat BMT	Minat Asuransi	Minat Perbankan	Minat BMT	Minat Asuransi	Minat Perbankan	Minat BMT
Semua Responden	121	17.85	17.91	17.01	17.69	18.07	17.25	-0.93%	0.88%	1.41%
Responden Muslim	118	17.78	17.89	17.00	17.69	18.08	17.23	-0.48%	1.09%	1.35%
Responden Non muslim	3	20.67	18.67	17.33	17.33	17.33	18.00	-16.13%	-7.14%	3.85%
Responden Muslim :										
Laki-laki	34	16.62	17.00	16.15	16.50	16.68	15.79	-0.71%	-1.90%	-2.19%
Perempuan	84	18.25	18.25	17.35	18.18	18.65	17.81	-0.39%	2.22%	2.68%
Umur <18 th	3	13.67	15.00	15.33	14.00	15.00	13.67	2.44%	0.00%	-10.87%
Umur 18-25 th	95	18.21	18.01	17.22	17.96	18.32	17.51	-1.39%	1.69%	1.65%
Umur 26-36 th	13	14.69	16.62	14.54	15.54	16.54	15.15	5.76%	-0.46%	4.23%
Umur >36 th	7	19.43	19.86	19.29	19.71	19.14	18.86	1.47%	-3.60%	-2.22%
Umur <18 th (Pria)	1	15	14	15	15	15	15	0.00%	7.14%	0.00%
Umur <18 th (Wanita)	2	13	15.5	15.5	13.5	15	13	3.85%	-3.23%	-16.13%
Umur 18-25 th (Pria)	24	17.46	17.42	17.13	17.54	17.79	17.04	0.48%	2.15%	-0.49%
Umur 18-25 th (Wanita)	71	18.46	18.21	17.25	18.10	18.49	17.66	-1.98%	1.55%	2.37%
Umur 26-36 th (Pria)	5	11.20	14.60	10.20	10.20	11.40	9.40	-8.93%	-21.92%	-7.84%
Umur 26-36 th (Wanita)	8	16.88	17.88	17.25	18.88	19.75	18.75	11.85%	10.49%	8.70%
Umur >36 th (Pria)	4	18.75	18.25	18.00	18.50	17.00	16.50	-1.33%	-6.85%	-8.33%
Umur >36 th (Wanita)	3	20.33	22.00	21.00	21.33	22.00	22.00	4.92%	0.00%	4.76%

Nomor Responden	Minat sebelum melihat video asuransi syariah	Mina sebelum melihat Video Perbankan syariah	Minat Sebelum melihat Video BMT	Minat sebelum melihat Video Asuransi Syariah	Minat sebelum melihat Video Perbankan Syariah	Minat sebelum melihat Video BMT
	1	22	23	18	20	24
2	25	25	25	25	25	25
3	23	20	20	20	20	20
4	20	19	15	20	20	20
5	21	20	20	20	20	20
6	22	19	21	19	23	22
7	5	5	5	5	5	5
8	7	9	7	7	7	7
9	15	16	19	18	14	15
10	22	24	24	25	25	25
11	20	20	20	20	20	20
12	15	15	15	15	15	15
13	13	12	10	20	20	20
14	8	8	8	5	5	5
15	22	22	20	22	21	21
16	17	17	17	18	19	18
17	6	19	5	5	11	7
18	20	25	25	20	25	25
19	24	23	22	24	24	24
20	21	21	20	21	21	21
21	5	5	5	5	5	5
22	6	20	15	9	10	7
23	18	16	16	17	20	16
24	20	20	20	20	20	20
25	20	19	18	19	21	21
26	16	16	14	16	17	16
27	20	21	15	15	15	15
28	20	17	15	20	20	19
29	14	16	17	16	15	15
30	21	22	20	24	25	25
31	24	22	23	25	22	20
32	25	25	25	25	25	25
33	25	25	25	25	25	25
34	25	25	25	25	25	25
35	20	20	20	20	20	20
36	20	24	20	20	25	23
37	15	11	14	12	12	5
38	20	20	20	20	20	20
39	20	24	20	20	20	20
40	25	24	24	23	23	25
41	20	19	15	20	20	15
42	22	22	21	23	24	20
43	18	18	19	19	25	15
44	24	23	21	24	24	23
45	15	19	17	20	21	20
46	19	18	14	21	20	18
47	9	8	10	10	10	10
48	21	20	20	20	20	20
49	22	22	21	21	22	16
50	18	17	16	18	18	16
51	15	14	15	15	15	15
52	19	19	19	19	19	19
53	18	19	19	19	19	19
54	23	22	22	23	22	22
55	18	19	13	21	21	20
56	18	19	13	21	21	20
57	25	25	24	25	25	25
58	20	20	20	20	20	20
59	21	19	15	21	22	16
60	21	21	20	20	20	20
61	22	19	20	16	8	17
62	21	20	20	21	21	21
63	16	5	8	11	5	10
64	21	21	17	20	21	21
65	8	6	6	6	6	6
66	21	20	18	25	25	16
67	19	18	19	21	22	18
68	15	19	15	15	15	15
69	18	20	20	19	20	19
70	18	19	15	19	19	15
71	8	7	6	8	7	8
72	24	25	25	24	25	24

72	24	25	25	24	25	24
73	21	20	20	23	20	18
74	9	14	14	9	11	8
75	20	22	22	20	21	21
76	22	21	25	20	25	20
77	12	10	10	10	10	10
78	10	10	10	10	10	10
79	7	7	7	7	7	8
80	23	16	20	19	23	23
81	22	20	17	23	23	23
82	18	17	15	21	21	20
83	16	16	15	16	16	16
84	18	13	17	15	16	15
85	11	11	11	9	9	11
86	14	13	13	15	15	13
87	15	14	10	15	15	15
88	25	25	25	25	25	25
89	21	18	11	9	11	10
90	10	11	11	10	11	10
91	22	13	12	10	8	9
92	20	20	20	20	20	20
93	20	10	10	10	10	10
94	20	19	17	20	20	19
95	11	12	13	11	10	11
96	23	22	23	21	16	19
97	5	5	5	5	5	5
98	15	19	18	15	16	16
99	22	25	23	20	23	22
100	17	21	20	21	20	22
101	15	20	21	22	22	17
102	21	22	19	20	25	19
103	15	16	15	15	15	15
104	25	23	25	25	25	25
105	20	23	20	20	25	23
106	21	17	20	19	19	20
107	7	8	10	9	5	7
108	11	14	7	10	13	15
109	18	21	19	21	21	15
110	22	22	22	22	22	24
111	9	11	9	5	5	5
112	20	17	19	19	20	10
113	14	15	19	20	20	21
114	10	15	12	13	15	15
115	15	15	13	12	13	13
116	15	17	15	15	15	15
117	21	24	20	20	24	21
118	22	23	25	25	25	25
119	22	23	25	25	25	25
120	22	20	25	25	25	25
121	22	21	17	19	19	19

Lampiran 5: Hasil Uji Statistik

Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreMinAsuransi	PostMinAsuransi
N		121	121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.8512	17.6860
	Std. Deviation	5.29569	5.64806
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.220
	Positive	.089	.098
	Negative	-.195	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		2.142	2.421
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreMinBank	PostMinbank
N		121	121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.9091	18.0661
	Std. Deviation	5.18331	6.02320
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.213
	Positive	.086	.125
	Negative	-.178	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		1.962	2.340
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreMinBMT	PostMinBMT
N		121	121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.0083	17.2479
	Std. Deviation	5.40909	5.74787
	Absolute	.140	.149
Most Extreme Differences	Positive	.070	.089
	Negative	-.140	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.535	1.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018	.010

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Wilcoxon

NPar Tests Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostMinAsuransi - PreMinAsuransi	Negative Ranks	36 ^a	34.17	1230.00
	Positive Ranks	33 ^b	35.91	1185.00
Ties		52 ^c		
Total		121		

a. PostMinAsuransi < PreMinAsuransi

b. PostMinAsuransi > PreMinAsuransi

c. PostMinAsuransi = PreMinAsuransi

Test Statistics^a

	PostMinAsurans i - PreMinAsuransi
Z	-.136 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.892

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

NPar Tests
Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostMinbank - PreMinBank	Negative Ranks	30 ^a	42.00	1260.00
	Positive Ranks	47 ^b	37.09	1743.00
	Ties	44 ^c		
	Total	121		

- a. PostMinbank < PreMinBank
- b. PostMinbank > PreMinBank
- c. PostMinbank = PreMinBank

Test Statistics ^a	
	PostMinbank - PreMinBank
Z	-1.234 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.217

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

NPar Tests
Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostMinBMT - PreMinBMT	Negative Ranks	31 ^a	38.89	1205.50
	Positive Ranks	43 ^b	36.50	1569.50
	Ties	47 ^c		
	Total	121		

- a. PostMinBMT < PreMinBMT
- b. PostMinBMT > PreMinBMT
- c. PostMinBMT = PreMinBMT

Test Statistics ^a	
	PostMinBMT - PreMinBMT
Z	-.985 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.325

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Riwayat Hidup Penulis

Penulis dilahirkan di Wonomulyo Sulawesi Barat pada tanggal 06 mei 1997 dari pasangan Muh Husni dan Endang Pramuati, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini penulis bertempat tinggal di Sulawesi Barat, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, No Hp penulis : 081391709173, Alamat e-mail nurkhumairah96@gmail.com . Riwayat pendidikan SDN, SDN Wonomulyo 2002-2008, SMP, SMPN 01 Wonomulyo 2008-2011, SMA, SMAN 01 Polewali 2011-2014. Tahun 2014 penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia.

